

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/DECEMBER 2015 DAN/AND 2014
DAN/AND 1 JANUARI/JANUARY 2014**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS
 ANAK ("GRUP") PADA TANGGAL DAN UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 DAN 1 JANUARI 2014**

**RESPONSIBILITY FOR
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK AND
 SUBSIDIARIES (THE "GROUP") AS AT AND FOR
 THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
 AND 1 JANUARY 2014**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Milawarma
Alamat kantor	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili	:	Jl. Batu Sulaiman No.18 Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telepon	:	(0734) - 451096
Jabatan	:	Direktur Utama

2. Nama	:	Achmad Sudarto
Alamat kantor	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili	:	Cluster Serenade C-4/18 Kel. Pakulonan Barat, Tangerang
Telepon	:	(0734) - 451096
Jabatan	:	Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name	:	Milawarma
Office address	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address	:	Jl. Batu Sulaiman No.18 Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telephone	:	(0734) - 451096
Position	:	President Director

2. Name	:	Achmad Sudarto
Office address	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address	:	Cluster Serenade C-4/18 Kel. Pakulonan Barat, Tangerang
Telephone	:	(0734) - 451096
Position	:	Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and subsidiaries' (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

4. *We are responsible for the Group's internal control systems*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 29 Pebruari/February 2016

Direktur Utama/*President Director*



Milawarma

(Milawarma)

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Achmad Sudarto



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Februari/February 2016

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND 1 JANUARY 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6, 34a	3,115,337	4,039,267	3,343,905	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	7	538,129	307,224	578,121	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7, 34a	1,057,451	1,132,177	849,451	<i>Related parties -</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8	623,879	296,492	86,995	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Persediaan	10	1,233,175	1,033,360	901,952	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	297,494	131,429	181,249	<i>Prepayments and advances</i>
Pajak dibayar di muka					<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	21a	159,827	147,431	230,593	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	21a	423,168	91,565	54,562	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lainnya	12	<u>150,016</u>	<u>237,860</u>	<u>252,955</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>7,598,476</u>	<u>7,416,805</u>	<u>6,479,783</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	34a	43,127	29,281	27,874	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	11,775	41,293	111,103	<i>Prepayment and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	13a	169,680	-	-	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada entitas ventura bersama	13b	1,070,314	936,346	628,327	<i>Investment in joint ventures</i>
Beban pengembangan tangguhan	14	1,442,546	1,459,737	862,502	<i>Deferred development expenditure</i>
Aset tetap	15	5,579,117	3,987,565	2,803,393	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	17	46,648	59,770	130,185	<i>Mining properties</i>
Tanaman perkebunan	18	274,118	302,966	-	<i>Plantations</i>
Pajak dibayar di muka					<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	21a	22,825	230,593	61,791	<i>Income tax -</i>
Aset pajak tangguhan	21d	431,022	276,536	511,019	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	16	102,077	-	-	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	12	<u>102,318</u>	<u>119,719</u>	<u>57,955</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>9,295,567</u>	<u>7,443,806</u>	<u>5,194,149</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		<u>16,894,043</u>	<u>14,860,611</u>	<u>11,673,932</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated, refer to Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND 1 JANUARY 2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha					SHORT-TERM LIABILITIES
- Pihak ketiga	19	1,009,856	443,314	449,763	Trade payables
- Pihak berelasi	19, 34a	136,233	102,191	22,116	Third parties - Related parties -
Beban akrual	20a	1,647,428	1,203,765	1,082,065	Accrual
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20b	222,025	236,056	261,797	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan	21b	52,189	1,755	82,620	Income tax -
- Pajak lain-lain	21b	124,027	63,084	129,229	Other taxes -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	24b	15,851	-	-	Short-term portion of finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	24a	739,000	826,428	77,890	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	24a	597,034	467,235	-	Short-term portion of long- term bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22	110,900	89,940	36,319	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	23	181,333	111,209	78,907	Short-term portion of post- employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	20c	<u>86,857</u>	<u>36,029</u>	<u>6,767</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>4,922,733</u>	<u>3,581,006</u>	<u>2,227,473</u>	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22	140,216	147,131	233,836	LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan	24b	46,980	-	-	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	23	1,873,375	1,645,643	1,651,384	Financial lease liabilities
Pinjaman bank	24a	<u>623,192</u>	<u>961,753</u>	<u>-</u>	Post- employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2,683,763</u>	<u>2,754,527</u>	<u>1,885,220</u>	Bank borrowings
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,606,496</u>	<u>6,335,533</u>	<u>4,112,693</u>	Total long-term liabilities
TOTAL LIABILITIES					

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated, refer to Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND 1 JANUARY 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					EQUITY
Modal saham					<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	25	1,152,066	1,152,066	1,152,066	Share capital Authorised 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	25	30,486	30,486	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	26	(2,301,637)	(1,899,413)	(1,899,413)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual					Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		(11,571)	2,093	(862)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	28	8,607,269	7,296,758	6,474,993	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,584,502</u>	<u>1,762,871</u>	<u>1,628,182</u>	Unappropriated -
		<u>9,174,696</u>	<u>8,407,847</u>	<u>7,447,051</u>	
Kepentingan non-pengendali	13c	112,851	117,231	114,188	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		9,287,547	8,525,078	7,561,239	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>16,894,043</u>	<u>14,860,611</u>	<u>11,673,932</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated, refer to Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Penjualan	29	13,733,627	13,077,962	Revenue
Beban pokok penjualan	30	<u>(9,593,903)</u>	<u>(9,155,696)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		4,139,724	3,922,266	Gross profit
Beban umum dan administrasi	30	(1,030,647)	(1,059,527)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	30	(692,818)	(736,626)	Selling and marketing expenses
Pendapatan/(beban) lainnya, bersih		<u>(1,919)</u>	<u>(76,689)</u>	Other income/(expenses), net
Laba usaha		2,414,340	2,049,424	Operating profit
Pendapatan keuangan	31	272,812	267,647	Finance income
Beban keuangan	31	(157,325)	(48,701)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	13b	<u>133,969</u>	<u>145,582</u>	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		2,663,796	2,413,952	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	21c	<u>(626,685)</u>	<u>(550,171)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		2,037,111	1,863,781	Profit for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		50,595	1,387	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	23	(264,145)	133,463	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait		<u>66,036</u>	<u>(33,366)</u>	Related income tax expenses
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		<u>(13,664)</u>	<u>2,955</u>	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(161,178)</u>	<u>104,439</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>1,875,933</u>	<u>1,968,220</u>	Total comprehensive income for the year

* Disajikan kembali dan direklasifikasi, lihat Catatan 40 dan 41

As restated and reclassified, refer to Notes 40 and 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2,035,911	1,860,738	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	13c	<u>1,200</u>	<u>3,043</u>	Non-controlling interests
		<u><u>2,037,111</u></u>	<u><u>1,863,781</u></u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,874,733	1,965,177	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>1,200</u>	<u>3,043</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif		<u><u>1,875,933</u></u>	<u><u>1,968,220</u></u>	Total comprehensive income
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	35	<u><u>941</u></u>	<u><u>856</u></u>	Earnings per share – basic and diluted (full amount)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi, lihat Catatan 40 dan 41

As restated and reclassified, refer to Notes 40 and 41 *

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional/ Paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Keuntungan/ (kehilangan) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ (Unrealised gain/(loss) from available-for- sale financial assets	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2014 (Seperti yang dilaporkan sebelumnya)	1.152.066	30.486	(1.899.413)	(862)	61.599	6.474.993	6.474.512	7.437.381	114.188
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	-	9.669	9.669	9.669
Saldo 1 Januari 2014*	1.152.066	30.486	(1.899.413)	(862)	61.599	6.474.993	6.478.181	7.447.050	114.188
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.387	-	1.387
Pembayaran cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapat komprehensif lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	8	-	-	-	2.955	-	-	-	2.955
Sej似的 penilaian laporan keuangan entitas anak Kewajiban aktuaria dan kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2014*	1.152.066	30.486	(1.899.413)	2.093	62.986	7.296.758	100.097	100.097	100.097
Laba bersih tahun berjalan	26	-	-	-	-	2.035.911	2.035.911	8.407.847	117.231
Pembayaran cadangan umum	27	-	-	(402.224)	-	(402.224)	-	1.200	2.037.111
Akuisisi entitas anak dan sejaran modal dan kepentingan non- pengendali	28	-	-	-	-	(705.660)	(705.660)	(402.224)	(705.660)
Pendapat komprehensif lainnya: Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	13c	-	-	-	-	1.310.511	(1.310.511)	-	-
Sej似的 penilaian laporan keuangan entitas anak Kewajiban aktuaria dan kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2015	1.152.066	30.486	(2.301.637)	(11.571)	(13.664)	50.595	(13.664)	(198.109)	(198.109)
Saldo 31 Desember 2015	1.152.066	30.486	(2.301.637)	(11.571)	8.607.269	1.534.502	9.174.636	112.351	9.287.587

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian konsolidasian
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

**Balance at 1 January 2014
(As previously reported)**
Effect change in accounting policy
Balance at 1 January 2014*
Net income for the year
Treasury shares
Cash dividends
General reserve
Other comprehensive income:
**Unrealised gain from
available-for-sale
financial assets**
**Currency differences from
translation of subsidiary's
financial statements**
**Actuarial gain on
post-employment
benefits obligation, net of tax**
Balance at 31 December 2014*
Net income for the year
Treasury shares
Cash dividends
General reserve
**Acquisition of subsidiary and capital
payment of non-controlling
interest**
Other comprehensive income:
**Unrealised loss from
available-for-sale
financial assets**
**Currency differences from
translation of subsidiary's
financial statements**
**Actuarial gain on
post-employment
benefits obligation, net of tax**
Balance at 31 December 2015
As restated, refer to Note 41 *

* Disajikan kembali, lihat catatan 41

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,598,833	13,085,882	Cash receipts from customers
Penerimaan operasional lainnya	100,544	28,103	Cash receipts from other operations
Pembayaran royalti	(810,867)	(765,418)	Payments of royalties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,215,192)	(9,607,277)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(840,884)	(943,214)	Payment for taxes
Pembayaran pajak final	(54,562)	(53,529)	Payment for final taxes
Penerimaan bunga	272,812	267,647	Interest receipts
Pembayaran bunga	(152,913)	(36,077)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,897,771	1,976,117	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(687,241)	(724,262)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas beban pengembangan tanguuhan	(35,991)	(51,576)	Payments for deferred development expenditure
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(390,500)	(285,207)	Purchases of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	62,555	87,455	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Kas yang diterima dari/(dikeluarkan untuk) transaksi kombinasi bisnis	2,574	(844,595)	Cash proceeds from/(paid for) business combination
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama	-	(162,437)	Additional investment in joint venture
Akuisisi entitas asosiasi	(169,679)	-	Acquisition of associates
Pencairan/(penempatan) jaminan pelaksanaan	104,926	(54,684)	Withdrawal/(placement) of performance bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,113,356)	(2,035,306)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(705,660)	(1,004,381)	Payment of dividends to owners of the parent
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	(6,736)	Payment of dividends to non-controlling interests
Penerimaan pinjaman bank	188,470	2,043,504	Proceeds from bank borrowings
Pelunasan pinjaman bank	(830,226)	(294,082)	Repayments of bank borrowings
Pembelian saham treasury	(402,224)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran sewa pembiayaan	(31,506)	-	Payments for financial lease
Pinjaman kepada entitas pengendalian bersama	(13,846)	(1,406)	Loan to joint venture entity
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,794,992)	736,899	Net cash (used in)/received from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,010,577)	677,710	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	86,647	17,652	EXCHANGE RATE GAIN ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4,039,267	3,343,905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,115,337	4,039,267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Direklasifikasi, lihat Catatan 40

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

As reclassified, refer to Note 40 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan surat notaris No. 21/PT-GP/Ket/III/2015 tanggal 30 Maret 2015, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0927685 tanggal 30 April 2015 perihal perubahan data perseroan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

1. GENERAL

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Notarial letter No.21/PT-GP/Ket/III/2015 dated 30 March 2015 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-AH.01.03.0927685 dated 30 April 2015 regarding changes in the company data.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantations development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, dan Senior Manager Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Muhammad Said Didu
Seger Budiarjo
Leonard
S. Koesnaryo

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi/Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

Milawarma
Achmad Sudarto
Hera Supriyanto
Anung Dri Prasetya
M. Jamil
Maizal Gazali

President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and Human Resources Director

1. GENERAL (continued)

On 31 October 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on 11 December 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on 23 June 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from 30 June 2003 until 22 December 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on 3 December 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002. As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Company's Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

Based on General Meeting of Shareholders held on 30 March 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2015, is as follows:

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Thamrin Sihite
Seger Budiarjo
Leonard

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

S. Koesnaryo

Independent Commissioner

Direktur Utama

Milawarma

President Director

Direktur Keuangan

Achmad Sudarto

Finance Director

Direktur Operasi/Produksi

Heri Supriyanto

Operation/Production Director

Direktur Pengembangan Usaha

Anung Dri Prasetya

Business Development Director

Direktur Niaga

M. Jamil

Commerce Director

Direktur Umum dan SDM

Maizal Gazali

General Affairs and HR Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

S. Koesnaryo
Seger Budiarjo
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

S. Koesnaryo
Seger Budiarjo
Helmi Mahfud
Nuhindro Priagung Widodo

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.663 orang (2014: 2.903) – tidak diaudit.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2015 was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2014 was as follows:

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

As at 31 December 2015, the Company had a total of 2,663 permanent employees (2014: 2,903) – unaudited.

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi separa komersial/ Commenc- ement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
			2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015	2014
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries										
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	75	75	75	25	25	1,978	359

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
			2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015	2014	
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries											
PT Bukit Asam Prima ("BAP") PT Internasional Prima Coal ("IPC") ^{a)}	Perdagangan batubara/ Coal trading Penambangan batubara/ Coal mining	Jakarta Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2007 2010	99.99 51	99.99 51	99.99 51	99.99 51	0.01 49	0.01 49	238,692 551,388	318,382 395,026
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	16	500
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	71	500
PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	109	500
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	65	65	65	65	35	35	2,406	2,406
PT Bukit Multi Investama ("BMI") ^{b)}	Perdagangan umum, jasa percetakan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, properti, dan melakukan investasi pada perusahaan lain/ Trading, printing services, construction, industry, transportation, agriculture, plantation, property and investment in other companies	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,505,883	1,455,795
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^{c)}	Perdagangan, jasa, perbaikan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	99.88	-	99.88	-	0.12	-	83,171	-
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP") ^{d)}	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olahannya sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	227,831	267,601
PT Internasional Prima Cemerlang ^{e)}	Perdagangan batubara/ coal trading	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating 2014	-	-	51.00	51.00	49.00	49.00	2,187	2,053
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") ^{f)}	Pelayaran/ sea voyages	Jakarta	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	33,602	35,592	
Anthrakas Pte Ltd ^{g)}	Perdagangan batubara/ coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	39,643	77,760
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP") ^{h)}	Jasa pelabuhan/ Port Service	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating 2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	11,605	-
PT Bukit Asam Medika ("BAM") ⁱ⁾	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	20,143	10,000	
PT Penajam Internasional Prima ("PIT") ^{j)}	Jasa kepelabuhan/ Port Services	Bekasi, Jawa Barat/West Java	2015	-	-	90.00	-	10.00	-	3,720	-
PT Satria Bahana Sarana ("SBS") ^{k)}	Jasa penambangan batubara dan penyewaan alat berat/Coal mining contractor and heavy equipment rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	-	-	95.00	-	5.00	-	899,673	-

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi separa komersial/ Commenc- ement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki separa langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
			2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015	2014
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly owned subsidiaries										
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") ⁱ	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99,62	-	0,38	-	24,534

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- c) Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,88%.
- d) Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99% (lihat Catatan 5a).
- e) Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.
- f) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.
- g) Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.
- h) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- i) Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.
- j) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90% (lihat Catatan 5c).
- k) Lihat Catatan 5b untuk akuisisi atas SBS.
- l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Notes:

- a) Mining operation is temporarily suspended
- b) On 14 October 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.
- c) On 15 April 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.88%.
- d) On 17 October 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99% (refer to Note 5a).
- e) On 4 March 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.
- f) On 14 August 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.
- g) On 24 July 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.
- h) On 14 August 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.
- i) On 29 December 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.
- j) On 19 June 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. 3 November 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90% (refer to Note 5c).
- k) Refer to Note 5b for the acquisition of SBS.
- l) On 30 July 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities and associates:

Entitas pengendalian bersama/ Joint venture	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan non-pengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015	2014
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Produsen energy listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	-	-	59.75	59.75	40.25	40.25	4,927,920	3,740,420
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ Coal transportation services	Jakarta	Belum beroperasi/ Not Operating	-	-	10.00	10.00	90.00	90.00	54,584	54,584
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	45.00	45.00	55.00	55.00	133,682	134,578
Entitas asosiasi/ Associates											
PT Tabalong Prima Resources ^{a)} ("TPR")	Penambangan baturabu/ Coal Mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34.17	-	65.83	-	10,434	10,434
PT Mitra Hasrat Bersama ^{b)} ("MHB")	Infrastruktur/ Infrastructure	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34.17	-	65.83	-	26,523	26,523

- a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 13a.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 13a.

- a) On 28 May 2015, IPC acquired TPR with share ownership of 34.17%. Refer to Note 13a.
- b) On 28 May 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 13a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 29 February 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito setelah dikurangi cerukan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statement have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits, net of overdrafts.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are discussed in Note 4.

On 1 January 2015, The Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- (a) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- (b) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- (c) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of following new and revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

Amendment to SFAS 1, "Financial statement presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- (a) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- (b) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- (c) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 23.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" (lanjutan)

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan retrospektif standar revisi ini berdampak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya perlu dilakukan. Lihat Catatan 23 dan 41 untuk efek dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat dari penerapan standar ini.

- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK 46, "Pajak Penghasilan" mengklarifikasi pajak yang masuk ke dalam lingkup pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan bersih kena pajak.

PSAK 46 juga menjelaskan ketentuan mengenai pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk mencerminkan konsekuensi perpajakan yang akan muncul dari cara manajemen untuk mendapatkan manfaat atau menyelesaikan kewajiban dari nilai tercatat suatu aset atau liabilitas.

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan retrospektif standar revisi ini berdampak tidak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh sebab itu, manajemen melakukan reklasifikasi beban pajak yang dihitung berdasarkan jumlah bruto pada periode sebelumnya menjadi beban lain-lain (lihat Catatan 40).

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" mengatur ketentuan pengungkapan untuk semua bentuk kepentingan dalam entitas lain, termasuk pengaturan bersama, asosiasi, entitas terstruktur dan off balance sheet vehicle lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits" (continued)

Management has assessed that the retrospective application of the revised standard results in a material impact to the prior period financial statements. As such, restatements of prior period financial statements are required. Refer to Notes 23 and 41 for the effect of changes in accounting policies as a result of implementation of this standard.

- SFAS 46 (revised 2014), "Income Taxes"

SFAS 46 "Income Taxes" clarifies taxes that are included in the scope of income taxes are taxes that are calculated based on net taxable profit.

SFAS 46 also clarifies requirement regarding measurement of deferred taxes assets and liabilities to reflect the tax consequences that would follow from the way that management expects to recover or settle the carrying amount on the entities assets or liabilities.

Management has assessed that the retrospective application of the revised standard results in an immaterial impact to the prior financial statements. As such, management reclassified tax which calculated based on gross basis in prior period to other expenses (see Note 40).

- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities" includes the disclosure requirements for all forms of interest and other entities, including joint arrangements, associates, structured entities and other off balance sheet vehicles.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar, interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2013), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 68 (revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 15 (revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amount reported for the current or prior financial period:

- SFAS 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS 65 (revised 2013), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2013), "Joint Arrangements"
- SFAS 68 (revised 2013), "Fair Value Measurement"
- Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 15 (revised 2014), "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"
- SFAS 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih menganalisa dampak PSAK dan ISAK yang telah dipublikasikan namun belum efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, terhadap laporan keuangan Grup:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

As the authorisation date, the Group is still assessing the impact of the following new and revised SFAS and ISFAS which have been published but have not effective on or after 1 January 2015, on the Group's financial statements:

- SFAS 1 (revised 2015), "Financial Statement Presentation"
- SFAS 4 (revised 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (revised 2015), "Fixed Assets"
- SFAS 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS 24 (revised 2015), "Employee Benefits"
- SFAS 65 (revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK 30 "Levies"
- ISAK 31 "Interpretation of The Scope of SFAS 13 Property Investment"

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenpsi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenpsi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenpsi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenpsi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenpsi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">i. Entitas anak (lanjutan)</p> <p>Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 16).</p> <p>Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.</p> <p class="list-item-l1">ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian</p> <p>Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Principles of consolidation (continued)</p> <p>i. Subsidiaries (continued)</p> <p><i>The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement (Note 16).</i></p> <p><i>Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.</i></p> <p>ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control</p> <p><i>Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.</i></p> |
|---|---|

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">iii. Pelepasan entitas anak</p> <p>Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.</p> <p class="list-item-l1">iv. Entitas asosiasi</p> <p>Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.</p> <p>Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Principles of consolidation (continued)</p> <p>iii. Disposal of subsidiaries</p> <p><i>When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.</i></p> <p>iv. Associates</p> <p><i>Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.</i></p> <p><i>If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.</i></p> |
|--|---|

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba bersih dari entitas ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in profit of joint venture" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari seluruh yang dilakukan Grup dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "Other income/(expenses), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

d. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade receivable and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Trade receivable and non-trade receivables
(continued)**

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income/(expenses, net)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (ii) tersedia untuk dijual. Sementara itu, pada tanggal 31 December 2014, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual; dan (iii) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2015, Group only has financial assets which are categorised as (i) loans and receivables; and (ii) available-for-sale financial assets. Meanwhile, as at 31 December 2014, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Aset keuangan (lanjutan)	g. Financial assets (continued)
1.1 Klasifikasi (lanjutan)	1.1 Classification (continued)
(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)	(i) <i>Loans and receivables (continued)</i>
Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, piutang lain-lain dari pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.	<i>The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other current assets, other receivable from related party, and other current assets in the statement of financial position.</i>
(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(ii) <i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.	<i>Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.</i>
(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(iii) <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki dan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.	<i>Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “Pendapatan keuangan” dalam periode terjadinya.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai “Pendapatan/(beban) lainnya, bersih”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “finance assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss in “Finance income” in the period in which they arise.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as “Other income/(expenses), net”.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(bebannya) lainnya, bersih".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(bebannya) lainnya, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi pada ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

h. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas kontrak berjangka valuta asing diakui pada laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pada periode yang sama dimana kontrak berjangka valuta asing tersebut diselesaikan.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai per 31 Desember 2015 dan 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement (continued)

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income". Dividends on available-for sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net" when the Group's right to receive payments is established. As at 31 December 2015, Group has no investment in equity classified as available-for-sale.

h. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item acting as the hedge.

Gain or loss resulted from forward foreign exchange contracts being recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences in the same period in which the forward foreign exchange contracts are settled.

The Group has no derivative financial instruments which designated as hedge as at 31 December 2015 and 2014.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi pada ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired. As at 31 December 2015, Grup has no investment in equity classified as available-for-sale.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba-rugi.</p> <p>Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>i. Impairment of financial assets (continued)</p> <p>(i) Assets carried at amortised cost (continued)</p> <p><i>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.</i></p> <p>(ii) Assets classified as available-for-sale</p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "Other income/ (expense), net".</i></p> |
|---|--|

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

k. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory. Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

k. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are individuals or entities which are related to the Group.

An individual or family member is related to the Group if it:

- has control or joint control over the Group;
- has significant influence over the Group; or
- is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

k. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Grup dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**k. Transactions with related parties
(continued)**

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*
- *A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under SFAS 7 "Related Party Disclosure".

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Beban eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya.

m. Beban pengembangan tangguhan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun beban pengembangan tangguhan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Exploration and evaluation expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determined the technical feasibility and assessed the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest are expensed as incurred.

m. Deferred development expenditure

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within deferred development expenditure and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
m. Beban pengembangan tangguhan (lanjutan)	m. Deferred development expenditure (continued)
<p>“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun beban pengembangan tangguhan pada akhir tahap <i>commissioning</i>, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.</p> <p>“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.</p> <p>Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas beban pengembangan tangguhan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.</p> <p>“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap <i>area of interest</i>. “Tambang yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.</p> <p>Nilai bersih tercatat beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan untuk setiap <i>area of interest</i> ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa akan datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.</p>	<p>“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within deferred development expenditure at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.</p> <p>No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.</p> <p>When further development expenditure is incurred on a deferred development expenditure after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.</p> <p>“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.</p> <p>The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.</p>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan)** **POLICIES (continued)**

n. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader*, dan *Stacker* dan *Reclaimer ("SR")*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader*, and *Stacker* and *Reclaimer ("SR")*. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences ("IUP") term as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	5 sampai/to 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5 sampai/to 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 sampai/to 4	<i>Office and hospital equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Keuntungan/(beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

n. Fixed assets (continued)

Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income/(expense), net" in profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>n. Aset tetap (lanjutan)</p> <p>Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.</p> <p>o. Properti pertambangan</p> <p>Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu. Nilai properti pertambangan diakui sebesar selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku dari properti pertambangan yang diperoleh pada saat akuisisi IPC dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.</p> <p>Saldo properti pertambangan terkait dengan IPC diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari sejak operasi komersial dimulai. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>n. Fixed assets (continued)</p> <p><i>Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.</i></p> <p>o. Mining properties</p> <p><i>Mining properties are contractual rights to mine coal reserved in specified concession areas. The value of mining properties is recognised at different between fair value uplift and book value of the mining properties acquired at the date of IPC acquisition less accumulated amortisation and impairment losses.</i></p> <p><i>The mining properties balance related to IPC is amortised over the life of the properties using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.</i></p> |
|---|---|

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Goodwill

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 16. Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

q. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Tanaman perkebunan kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan ketika telah memproduksi tandan buah segar. Secara rata-rata, tanaman perkebunan kelapa sawit membutuhkan tiga tahun mulai dari menanam bibit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 16. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

q. Plantation

Plantation are classified as immature plantation and mature plantation. Immature plantation are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, nursering, cultivating, fertilising and upkeep, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of indirect costs based on hectares planted.

When plantations reach maturity, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Palm plantation are considered mature when they start to produce fresh fruit bunch. On the average, a palm plantation takes about three years to reach maturity from the time of planting the seed planting.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Nilai sisa dan masa manfaat dan tanaman sudah menghasilkan ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir pelaporan keuangan.

r. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations reach maturity using the straight line method over the estimated useful life of 20 years. The residual value and useful lives of mature plantation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequent if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately-identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **(lanjutan)**

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima oleh *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "Finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
v. Imbalan kerja	v. Employee benefits
i. Imbalan kerja jangka pendek	i. Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.	Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.
ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	ii. Pension benefits and other post-employment benefits
Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.	The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.
Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (<i>Trust</i>) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.	On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.
Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.	Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.
Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.	The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss statements of income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>v. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)</p> <p>Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>iii. Imbalan pelayanan kesehatan pensiun</p> <p>Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>v. Employee benefits (continued)</p> <p>ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)</p> <p><i>The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</i></p> <p>iii. Post-retirement health care benefits</p> <p><i>The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.</i></p> |
|---|--|

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan)** **POLICIES** (continued)

v. **Imbalan kerja** (lanjutan)

iv. **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

w. **Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal.

v. **Employee benefits** (continued)

iv. **Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

w. **Provision for environmental reclamation and mine closure**

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when:

- The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)	w. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)
Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Kewajiban diakui sebesar nilai kini hanya apabila efek pendiskontoan dinilai material. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.	Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Obligation recognised at its present value only if impact of discounting is considered material. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.
x. Pendapatan dan beban	x. Revenue and expenses
Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, perdagangan produk kelapa sawit, pengusahaan jasa pelabuhan dan jasa pengelolaan rumah sakit.	Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, palm oil trading activities, coal port services, and hospital management services.
Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:	Revenue from sales of product is recognised when all the following conditions are met:
(i) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli; (ii) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual; (iii) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; (iv) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.	(i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods; (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold; (iii) The amount of revenue can be measured reliably; (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and (v) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.
Grup memberikan jasa pelabuhan dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.	The Group provides port and healthcare services. For sales of services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.
Beban diakui berdasarkan metode akrual. Beban pengupasan tanah dibebankan pada saat terjadinya.	Expenses are recognised as incurred on an accrual basis. Stripping costs are expensed as incurred.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation

The tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

z. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan jenis produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ab. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aa. Share capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ac. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, ageing analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US Dollar.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Selama tahun 2015 dan 2014, Grup melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Grup pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp36 miliar (2014: Rp18 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Grup ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Grup tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Grup saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga pasar.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

During 2015 and 2014, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimise the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as at 31 December 2015.

As at 31 December 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would have been Rp36 billion (2014: Rp18 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal are commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts engage by the Group only to insure the quantity of coal to be supplied within certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga Grup dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebesar 12,24% (2014: 18,26%) dari dari total pinjaman Grup dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Selama tahun 2015 dan 2014, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap adalah pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia senilai Rp804,71 miliar (2014: Rp1.143,55 miliar) (nilai penuh) dan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp700 miliar (2014: Rp700 miliar) (nilai penuh) serta liabilitas sewa pembiayaan senilai Rp56,46 miliar (nilai penuh). Risiko tingkat suku bunga yang berasal dari kas dan piutang non-usaha dinilai tidak signifikan.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. As at 31 December 2015 and 2014, 12.24% (2014: 18.26%) of the total Group's bank borrowings are charged with floating interest rate. During 2015 and 2014, such bank borrowings are denominated in Rupiah and US Dollar. The Group's borrowings at fixed rate are borrowings from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp804.71 billion (2014: Rp1,143.55 billion) (full amount) and borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp700 billion (2014: Rp700 billion) (full amount) and financial lease liabilities amounting to Rp56.46 billion (full amount). The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

As at the end of the reporting period, the Group has the following floating rate bank borrowings outstanding:

	2015		2014	
	Rata-rata terimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata terimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance
Pinjaman bank				
- Rupiah	9.74%	239,953	11.49%	344,145
- Dolar AS	-	-	6.50%	67,723
Eksposur neto atas risiko arus kas		<u>239,953</u>		<u>411,868</u>

*Bank borrowings
Rupiah -
US Dollar -*
*Net exposure to cash flow
interest rate risk*

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp3,4 miliar (2014: Rp2,9 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS dengan suku bunga mengambang. Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar AS meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun 2014 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1,3 miliar (nilai penuh), sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the Group.

As at 31 December 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the year would have been Rp3.4 billion (2014: Rp2.9 billion) higher (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

As at 31 December 2015, the Group does not have floating rate borrowings denominated in US Dollar. If interest rates on US Dollar – denominated borrowings at that date had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, post- tax profit for 2014 would have been Rp1.3 billion lower/higher (full amount), mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp6,2 triliun (2014: Rp6,03 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp383 miliar (2014: Rp225 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 23% (2014: 15%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha. 41% (2014: 60%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PLN sebesar Rp139 miliar (2014: Rp136 miliar) (nilai penuh) yang merupakan pihak berelasi dari Grup.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PLN.

Pada tanggal neraca, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Pada tanggal neraca, 66% (2014: 78%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 31 December 2015, total maximum exposure from credit risk was Rp6.2 trillion (2014: Rp6.03 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As at 31 December 2015, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp334 billion (2014: Rp225 billion) (full amount), which represents 22% (2014: 15%) of total trade receivables. 41% (2014: 60%) of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PLN, a related party of the Group, amounting to Rp139 billion (2014: Rp136 billion) (full amount).

Group is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial condition and good reputation;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN Group.

As at the balance sheet date, the Group's credit risk mainly comes from trade receivables. As at the balance sheet date 66% (2014: 78%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2015	2014	
Piutang dagang			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
AAA	564,194	701,030	AAA
AA	-	15,257	AA
A	<u>21,413</u>	<u>7,091</u>	A
	<u>585,607</u>	<u>723,378</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1.009,973</u>	<u>716,023</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>1.595,580</u>	<u>1,439,401</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>
Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal yang berkaitan dengan penjualan ekspor sejumlah Rp409,32 miliar (nilai penuh) dijamin oleh letter of credit pada bank yang memiliki reputasi kredit yang baik dan penjualan domestik kepada pihak berelasi senilai Rp997,08 miliar (nilai penuh).			<i>Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings related to export sales amounting to Rp409.32 billion (full amount), which are guaranteed by letters of credit with highly reputable correspondent banks and domestic sales to related parties amounting Rp997.08 billion (full amount).</i>
Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal selain penjualan ekspor, berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.			<i>Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings other than export sales, are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	2015	2014	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Pefindo)			Cash at bank and short-term bank deposits (Pefindo)
AAA	1,893,759	2,558,647	AAA
AA+	275	-	AA+
AA	609,836	625,000	AA
A+	1,621	-	A+
A-	<u>386,776</u>	<u>459,496</u>	A-
	<u><u>2,892,267</u></u>	<u><u>3,643,143</u></u>	
Kas pada bank dan deposito pendek (Standard and Poors)			Cash at bank and short-term bank deposits (Standard and Poors)
AA-	-	224,953	AA-
A+	5,419	5,267	A+
A	<u>-</u>	<u>7,649</u>	A
	<u><u>5,419</u></u>	<u><u>237,869</u></u>	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Fitch Rating)			Cash at bank and short-term bank deposits (Fitch Rating)
AAA	200,094	-	AAA
AA+	<u>-</u>	<u>100,000</u>	AA+
	<u><u>200,094</u></u>	<u><u>100,000</u></u>	
Kas pada bank dan deposito pendek (Moody's)			Cash at bank and short-term bank deposits (Moody's)
A3	8,266	-	A3
BAA2	<u>-</u>	<u>7,332</u>	BAA2
	<u><u>8,266</u></u>	<u><u>7,332</u></u>	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>8,682</u>	<u>50,360</u>	Cash at bank and short-term bank deposits without external credit rating
	<u><u>8,682</u></u>	<u><u>50,360</u></u>	
Jumlah kas pada bank dan deposito jangka pendek	<u><u>3,114,728</u></u>	<u><u>4,038,704</u></u>	<i>Total cash at bank and short term bank deposits</i>
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
AAA	<u>-</u>	<u>395</u>	AAA
Jumlah aset keuangan derivatif	<u><u>-</u></u>	<u><u>395</u></u>	<i>Total derivative financial assets</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	2015	2014	
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Pefindo)			Available-for-sale financial assets (Pefindo)
A	502,529	172,092	A
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Standard and Poors)			Available-for-sale financial assets (Standard and Poors)
BB+	121,350	124,400	BB+
Jumlah surat berharga utang tersedia untuk dijual	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	Total available-for-sale debt securities
Jaminan pelaksanaan di bank (Pefindo)			Performance bonds in bank (Pefindo)
AAA	121,590	246,625	AAA
A-	<u>18,081</u>	-	A-
Jaminan pelaksanaan di bank yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>15,588</u>	13,560	Performance bonds in bank without external credit rating
Jumlah jaminan pelaksanaan di bank	<u>155,259</u>	<u>260,185</u>	Total performance bonds in bank

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

	2015	2014	
Available-for-sale financial assets (Pefindo)			Available-for-sale financial assets (Pefindo)
A	502,529	172,092	A
Available-for-sale financial assets (Standard and Poors)			Available-for-sale financial assets (Standard and Poors)
BB+	121,350	124,400	BB+
Total available-for-sale debt securities	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	
Performance bonds in bank (Pefindo)			Performance bonds in bank (Pefindo)
AAA	121,590	246,625	AAA
A-	<u>18,081</u>	-	A-
Performance bonds in bank without external credit rating	<u>15,588</u>	13,560	
Total performance bonds in bank	<u>155,259</u>	<u>260,185</u>	
c. Liquidity risk			Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Untuk swap tingkat suku bunga, arus kas diestimasikan menggunakan tingkat suku bunga *forward* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan/ Amount recognised in the statement of financial position
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember/December 2015				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1,146,089	-	-	1,146,089
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	1,647,428	-	-	1,647,428
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	222,025	-	-	222,025
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	5,074	15,221	51,393	71,688
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	366,250	1,100,465	693,095	2,159,810
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	86,857	-	-	86,857
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	3,473,723	1,115,686	744,488	5,333,897
31 Desember/December 2014				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	545,505	-	-	545,505
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	1,203,765	-	-	1,203,765
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	236,056	-	-	236,056
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	130,157	1,212,559	983,522	2,326,238
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	36,029	-	-	36,029
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	2,151,512	1,212,559	983,522	4,347,593

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

	31 Desember/December 2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Obligasi korporasi					Corporate bonds
- Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	121,350	-	-	121,350	Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD) -
- Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	-	100,000	-	100,000	Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A -
- Medium Term Notes Danareksa tahun 2015	-	100,000	-	100,000	Medium Term Notes Danareksa tahun 2015 -
Reksadana					Mutual funds
- "RDPT" (Reksadana Penyertaan Terbatas "PNM" (Permodalan Nasional Madani) Perumnas	107,030	-	-	107,030	"RDPT" Reksadana Penyertaan Terbatas "PNM" (Permodalan Nasional Madani) Perumnas -
- RDPT PNM Pembangunan Mikro BUMN 2015	51,139	-	-	51,139	RDPT PNM Pembangunan Mikro BUMN 2015 -
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	50,932	-	-	50,932	RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II -
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	35,721	-	-	35,721	RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I -
- RDPT PNM Properti Syariah	30,000	-	-	30,000	RDPT PNM Properti Syariah -
- RDPT PNM Pembangunan Mikro BUMN 2015 Seri II	20,219	-	-	20,219	RDPT PNM Pembangunan Mikro BUMN 2015 Seri II -
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3	7,488	-	-	7,488	RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3 -
	<u>423.879</u>	<u>200,000</u>	-	<u>623.879</u>	
	31 Desember/December 2014				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Obligasi korporat					Corporate bonds
- Obligasi PT Pertamina 30052044 (USD)	124,400	-	-	124,400	Obligasi PT Pertamina 30052044 (USD) -
- Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	-	100,711	-	100,711	Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A -
Reksadana					Mutual funds
- RDPT ("Reksadana Penyertaan Terbatas") PNM Pembangunan Industri Telekomunikasi BUMN 2013	51,200	-	-	51,200	RDPT ("Reksadana Penyertaan Terbatas") PNM Pembangunan Industri Telekomunikasi BUMN 2013 -
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3	20,181	-	-	20,181	RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3 -
Instrumen keuangan derivatif					Derivative financial instruments
- Kontrak berjangka valuta asing Dolar AS	-	395	-	395	Forward foreign exchange contracts US Dollar -
	<u>195.781</u>	<u>101.106</u>	-	<u>296.887</u>	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Grup yang nilai wajarnya dikutip dari pasar yang aktif untuk aset identik disajikan sebesar Rp623,9 miliar (nilai penuh) dan Rp296,5 miliar (nilai penuh) pada 31 Desember 2015 dan 2014. Selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan instrumen keuangan derivatif Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang nilainya disajikan dengan menggunakan nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan Grup dicatat pada nilai wajar atau nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena liabilitas keuangan tersebut akan diselesaikan kurang dari satu tahun setelah tanggal neraca dan/atau merupakan liabilitas berbunga dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar, kecuali pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia dan utang sewa pembiayaan yang dicatat pada nilai nominal pada tanggal perolehan.

Apabila pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan tersebut disajikan dalam nilai wajarnya ada tanggal 31 Desember 2015, maka nilai pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan tersebut lebih tinggi sebesar Rp4,7 miliar (2014: Rp594 juta) (nilai penuh) (lihat Catatan 24). Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar untuk liabilitas keuangan serupa yang terdapat di pasar pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015.

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengukuran aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

The assets of the Group which are stated at fair value comprise available-for-sale financial assets amounting to Rp623.9 billion (full amount) and Rp296.5 billion (full amount) as at 31 December 2015 and 2014. Other than available-for-sale financial assets and derivative financial instruments the Group does not have any other financial assets the values of which are disclosed at fair value.

All of the Group's financial liabilities are stated at its fair value or its carrying amount are approximate its fair value since such financial liabilities are to be settled in less than a year from the balance sheet date and/or represent interest bearing liability that applied market interest rate, except for the long-term bank borrowing from PT Bank ANZ Indonesia and lease payable which stated at its nominal value at initial recognition date.

If such long-term bank borrowing and financial lease liabilities are presented at its fair value as at 31 December 2015, the value of such long-term bank borrowing and financial lease liabilities will be Rp4.7 billion (2014: Rp594 million) (full amount) higher (see Note 24). The fair value of long-term bank loan is measured using discounted cash flow based on the market interest rate for similar financial liabilities available in the market as at 31 December 2015.

Management is of the opinion that the carrying value of its other financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2015.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(i) Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Beban pengembangan tangguhan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

(iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diajukan pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

(i) Coal reserve estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred development expenditure

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to capitalisation exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

(iii) Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp9 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp10,6 miliar (nilai penuh).

(iii) Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp9 billion (full amount) lower or Rp10.6 billion (full amount) higher.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

(iv) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances, unrecognised gain on available for sale financial asset in bonds, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "estimasi cadangan batubara" di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

(vi) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(v) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "coal reserve estimates" above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may affect the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

(vi) Pension obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(vi) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Jika tingkat diskonto berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini kewajiban diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp288 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp398 miliar (nilai penuh).

(vii) Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis

Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi. Berdasarkan standar akuntansi yang relevan, nilai wajar tersebut mungkin disesuaikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal akuisisi (lihat Catatan 5).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(vi) Pension obligations (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Were the discount rate used is differ by 1% from management's estimates, the estimated present value of obligations would be Rp288 billion (full amount) lower or Rp398 billion (full amount) higher.

(vii) Fair value of identifiable net assets acquired from business combination

The fair value of identifiable net assets acquired from the business acquisition is determined using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the acquisition date. In accordance with the relevant accounting standard, the fair value may be adjusted within twelve months of the acquisition date (see Note 5).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI

a. PT Bumi Sawindo Permai

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan mengakuisisi secara tidak langsung 99,9% kepemilikan saham BSP dengan harga Rp861 miliar (nilai penuh) melalui BMI, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan 99,99%.

BSP merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit dan pengolahan hasil turunan kelapa sawit yang berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Tabel berikut merangkum harga perolehan akuisisi BSP dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

5. ACQUISITION

a. PT Bumi Sawindo Permai

On 17 October 2014, the Company acquired an indirect interest of 99.9% of the shares of BSP for Rp861 billion (full amount) through BMI, a 99.99% owned subsidiary of the Company.

BSP's activities include operating palm oil plantations and palm processing located in Tanjung Enim, South Sumatra.

The following table summarises the consideration paid for acquisition of BSP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

17 Oktober/October 2014

	Consideration Cash paid -
Harga perolehan - Kas yang dibayar	861,288
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:	<i>Recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed:</i>
Kas dan setara kas	16,693
Piutang usaha dan lain-lain	42,602
Persediaan	4,611
Biaya dibayar di muka	2,620
Pajak dibayar di muka	383
Aset tetap	506,353
Tanaman perkebunan	307,581
Beban pengembangan tangguhan	590,897
Pinjaman bank	(354,224)
Utang usaha	(7,753)
Beban akrual	(14,813)
Utang pajak	(4,596)
Liabilitas sewa pembiayaan	(94)
Liabilitas imbalan pascakerja	(4,665)
Liabilitas pajak tangguhan	(219,215)
Liabilitas perpajakan kontijensi	(5,000)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Kepentingan non-pengendali	(92)
Harga perolehan	<i>Purchase consideration</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

a. PT Bumi Sawindo Permai (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh atas akuisisi BSP.

17 Oktober/October 2014

Imbalan kas yang dibayar	861,288
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas dan setara kas	(16,693)

*Cash consideration
Less balance of cash received
Cash and cash equivalents -*

Arus kas keluar aktivitas investasi	<u>844,595</u>
-------------------------------------	----------------

Cash outflow investing activities

Pada perjanjian jual beli saham bersyarat, BMI dan pemegang saham BSP sebelumnya, PT Mahkota Andalan Sawit ("MAS") dan Mily menyetujui untuk menahan imbalan yang dialihkan atas akuisisi BSP senilai Rp5 miliar (nilai penuh) sebagai jaminan atas kewajiban perpajakan yang timbul pada periode keuangan sebelum akuisisi. Kewajiban perpajakan tersebut sepenuhnya ditanggung oleh MAS. Atas kesepakatan ini, BMI mengakui liabilitas perpajakan kontijensi senilai Rp5 miliar (full amount). Pada tanggal 31 Desember 2015, BMI berkeyakinan bahwa nilai nominal liabilitas perpajakan kontijensi telah merefleksikan nilai wajarnya.

Biaya terkait akuisisi telah dibebankan pada beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Dari seluruh nilai piutang senilai Rp42,6 miliar (nilai penuh), piutang senilai Rp41,5 miliar (nilai penuh) merupakan piutang dari MAS, pemegang saham BSP sebelumnya. MAS telah membayar seluruh piutang tersebut setelah tanggal akuisisi. Manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai piutang merupakan piutang tertagih.

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada BSP, diestimasikan dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 99,99% kepentingan di BSP.

Pendapatan dan rugi BSP yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 17 Oktober 2014 masing-masing sebesar Rp55,4 miliar (nilai penuh) dan Rp5,7 miliar (nilai penuh).

Jika BSP dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp245 miliar (nilai penuh) dan rugi proforma sebesar Rp66,2 miliar (nilai penuh).

5. ACQUISITION (continued)

a. PT Bumi Sawindo Permai (continued)

The following table is the reconciliation of cash paid and acquired from the acquisition of BSP.

In the conditional share sale and purchase agreement, BMI and BSP's previous shareholders, PT Mahkota Andalan Sawit ("MAS") and Mily, agreed that BMI would retain consideration amounting to Rp5 billion (full amount) as a guarantee for taxation liabilities incurred from the financial period prior to the acquisition. The taxation liabilities should be borne by MAS. Related to this clause, BMI recognised contingent tax liabilities amounting to Rp5 billion (full amount). As of 31 December 2015, BMI believes that the nominal value of contingent tax liabilities reflects its fair value.

Acquisition related costs have been charged to general and administrative expenses in profit or loss for the year ended 31 December 2014.

From the trade and other receivables balance amounting to Rp42.6 billion (full amount), receivables amounting to Rp41.5 billion (full amount) represent receivable from MAS, BSP's previous shareholder. MAS has fully paid the receivables subsequent to the acquisition date. Management is of the opinion that all receivable balances are collectible.

The fair value of the non-controlling interest in BSP, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of the 99.99% interest in BSP.

The revenue and loss included in profit or loss since 17 October 2014 contributed by BSP was amounting to Rp55.4 billion (full amount) and Rp5.7 billion (full amount), respectively.

If BSP been consolidated form 1 January 2014, profit or loss would show proforma revenue of Rp245 billion (full amount) and a proforma loss of Rp66.2 billion (full amount).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

a. PT Bumi Sawindo Permai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. PT Satria Bahana Sarana

Pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan melalui BMI, entitas anak Perusahaan, mengakuisisi kepemilikan saham atas SBS.

BMI melakukan pembayaran setoran modal sebesar Rp48 miliar (nilai penuh) untuk memperoleh kepemilikan 95% atas saham SBS.

SBS bergerak dalam bidang pengangkutan darat, konstruksi, perdagangan, pertambangan, perbengkelan, dan jasa. Kantor pusat SBS berlokasi di Jakarta.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil dapat disesuaikan dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menelaah kembali nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil pada tanggal akuisisi. Tabel berikut merangkum hasil penelaahan kembali atas harga perolehan akuisisi SBS dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

5. ACQUISITION (continued)

a. PT Bumi Sawindo Permai (continued)

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with the relevant Financial Services Authority regulations ("OJK").

b. PT Satria Bahana Sarana

On 28 January 2015, the Company, through BMI, a subsidiary, acquired ownership of SBS shares.

BMI made a capital contribution amounting to Rp48 billion (full amount) to acquire 95% ownership of SBS' shares.

SBS's activities include transportation, construction, trading, mining, workshop, and services. SBS' home office is located at Jakarta.

In accordance with the relevant accounting standard, fair value of assets acquired and liabilities assumed, may be adjusted within twelve months after acquisition date. As at 31 December 2015, the Company reanalysed fair value of assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date. The following table summarises result of reanalysis of the consideration paid for acquisition of SBS and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

b. PT Satria Bahana Sarana (lanjutan)

5. ACQUISITION (continued)

b. PT Satria Bahana Sarana (continued)

**28 Januari/
January 2015**

	Consideration Cash paid -
Harga perolehan	
- Kas yang dibayar	48,000
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:	
Kas dan setara kas	50,574
Piutang usaha	47,299
Piutang lain-lain	10,784
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3,397
Pajak dibayar di muka	8,580
Persediaan	4,617
Aset tetap	174,019
Aset tidak berwujud	1,957
Aset pajak tangguhan	65,874
Goodwill	102,077
Utang usaha	(60,996)
Beban akrual	(23,946)
Utang lain-lain	(33,932)
Utang kepada pihak berelasi	(9,754)
Utang pajak	(6,010)
Liabilitas sewa pembiayaan	(73,229)
Pinjaman bank	<u>(216,157)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<u>45,154</u>
Kepentingan non-pengendali	<u>2,846</u>
Harga perolehan	<u><u>48,000</u></u>

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus
kas yang dibayarkan dan diperoleh atas akuisisi
SBS.

*The following table is the reconciliation of cash
paid and acquired from the acquisition of SBS.*

**28 Januari/
January 2015**

Imbalan kas yang dibayar	48,000	<i>Cash consideration paid</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: - Kas dan setara kas	<u>(50,574)</u>	<i>Less balance of cash received Cash and cash equivalents -</i>
Arus kas masuk diperoleh dari aktivitas investasi	<u><u>(2,574)</u></u>	<i>Cash inflows from investing activities</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

b. PT Satria Bahana Sarana (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp102 miliar (nilai penuh) yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh melalui sinergi operasi Grup dari SBS melalui keahlian pada bisnis jasa pertambangan dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh SBS. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Biaya terkait akuisisi telah dibebankan pada beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada SBS, diestimasikan dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 95% kepentingan di SBS.

Dari seluruh nilai piutang usaha dan piutang lain-lain senilai Rp58,1 miliar (nilai penuh) dinilai oleh manajemen sebagai piutang tertagih.

Pendapatan dan rugi SBS yang termasuk dalam laporan laba rugi sejak 28 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp169 miliar dan Rp35 miliar.

Jika SBS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2015, maka laba-rugi akan menunjukkan pendapatan proforma senilai Rp169 miliar (nilai penuh) dan laba proforma senilai Rp33 miliar (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan OJK.

c. PT Penajam International Terminal

Pada tanggal 19 Juni 2015, PBP mendapatkan pengendalian atas PIT melalui kepemilikan 60% saham yang diberikan oleh pemegang saham PIT sebelumnya. Atas transaksi perolehan kepemilikan ini, PBP mengakui keuntungan sebesar Rp630,6 juta (nilai penuh). Pada tanggal 3 November 2015, PBP menambah penyertaan modal saham pada PIT senilai Rp3,75 miliar (nilai penuh) sehingga kepemilikan PBP menjadi 90% dari total saham PIT.

5. ACQUISITION (continued)

b. PT Satria Bahana Sarana (continued)

The goodwill of Rp102 billion (full amount) arising from the acquisition is attributable to the economic of scale expected from synergy of the operations between the Group and SBS through expertise in mining contractor business and human resource owned by SBS. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

Acquisition related costs have been charged to general and administrative expenses in profit or loss for the year ended 31 December 2015.

The fair value of the non-controlling interest in SBS, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of the 95% interest in SBS.

From total trade and other receivables amounting to Rp58.1 billion (full amount), are considered by management as collectible receivables.

The revenue and loss included in profit or loss since 28 January 2015 contributed by SBS was amounting to Rp169 billion (full amount) and Rp35 billion (full amount).

If SBS had been consolidated from 1 January 2015, profit or loss would show proforma revenue of Rp169 billion (full amount) and proforma profit of Rp33 billion (full amount).

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with the relevant OJK regulations.

c. PT Penajam International Terminal

On 19 June 2015, PBP obtained control of PIT through 60% ownership of PIT's shares granted by PIT's previous shareholders. From this transaction, PBP recognised gain amounting to Rp630.6 million (full amount). On 3 November 2015, PBP paid additional shares in PIT amounting to Rp3.75 billion (full amount) that results increase in ownership of PIT to 90%.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas	609	563	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	14,332	606	PT Bank CIMB - Niaga Tbk ("CIMB")
- PT Bank Permata Tbk	3,070	2,536	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	1,776	497	PT Bank Pembangunan - Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
- PT Bank Muamalat	1,006	-	PT Bank Muamalat -
- Deutsche Bank AG	652	775	Deutsche Bank AG -
- PT Bank ANZ Indonesia	591	42,100	PT Bank ANZ Indonesia -
- Citibank N.A.	562	167	Citibank N.A. -
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	175	360	PT Bank Pembangunan - Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")
- Standard Chartered Bank	28	30	Standard Chartered Bank -
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	341,998	66,096	Related parties (see Note 34)
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank ANZ Indonesia	199,503	182,853	PT Bank ANZ Indonesia -
- PT Bank UOB Indonesia	15,793	-	PT Bank UOB Indonesia -
- Citibank N.A.	7,945	7,165	Citibank N.A. -
- Deutsche Bank AG	7,614	6,874	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Permata Tbk	6,009	33,161	PT Bank Permata Tbk -
- Standard Chartered Bank	5,391	5,237	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Muamalat	615	-	PT Bank Muamalat -
- CIMB	7	-	CIMB -
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	535,850	654,319	Related parties (see Note 34)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	786	838	Related parties (see Note 34)
Dolar Australia			Australian Dollar
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	50,330	-	Related parties (see Note 34)
Total kas di bank	1,194,033	1,003,614	Total cash in bank

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Deposito berjangka			
(jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- BPD Sumsel Babel	325,000	509,000	BPD Sumsel Babel -
- BPD Sumsel Babel Syariah	60,000	-	BPD Sumsel Babel Syariah -
- PT Bank Permata Tbk	2,000	2,000	PT Bank Permata Tbk -
- CIMB	-	50,000	CIMB -
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	1,519,900	2,430,550	Related parties (see Note 34)
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Permata Tbk	13,795	43,540	PT Bank Permata Tbk -
Total deposito berjangka	<u>1,920,695</u>	<u>3,035,090</u>	<i>Total time deposits</i>
	<u><u>3,115,337</u></u>	<u><u>4,039,267</u></u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- *Cash at bank can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:*

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Deposito Rupiah	3.15% - 11.00%	3.50% - 10.00%	Rupiah deposits
Deposito Dolar AS	2.50%	3.50%	US Dollar deposits

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
- PT Sadikun Niagamas Raya	10,593	-	PT Sadikun Niagamas Raya -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	72,241	56,461	Others (each below Rp10,000) -
Dolar AS			US Dollar
- JX Nippon	128,497	-	JX Nippon -
- Dragon Energy Corp.	114,305	147,759	Dragon Energy Corp. -
- Phoenix Resources Inc.	105,159	-	Phoenix Resources Inc. -
- Kobe Steel Ltd.	26,471	-	Kobe Steel Ltd. -
- PT Nusantara Thermal Coal	26,336	-	PT Nusantara Thermal Coal -
- PT Putera Muba Coal	23,533	-	PT Putera Muba Coal -
- FDK Resources Sdn, Bhd	16,258	-	FDK Resources Sdn, Bhd
- Crown Resources (SE) Pte. Ltd.	14,126	15,141	Crown Resources (SE) - Pte. Ltd.
- PT Commodities Energy Resources	14,064	-	PT Commodities Energy - Resources
- Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.	12,927	8,377	Liannex Corporation (S) - Pte. Ltd.
- Energy Earth Public Company	11,128	-	Energy Earth Public - Company
- Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	-	61,556	Swiss Singapore Overseas - Pte. Ltd.
- Log Plus Mining Services Co. Ltd.	-	17,064	Log Plus Mining Services - Co. Ltd.
- Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,626	52,477	Others (each below - Rp10,000)
	602,264	358,835	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(64,135)	(51,611)	Provision for impairment
Total piutang pihak ketiga	538,129	307,224	Total third party receivables
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah	894,876	1,115,598	Rupiah
Dolar AS	162,575	16,579	US Dollar
	1,057,451	1,132,177	
Total piutang usaha	1,595,580	1,439,401	Total trade receivables

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Karena jatuh temponya pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Kurang dari 30 hari	1,276,610	1,265,764	Less than 30 days
Antara 30 – 60 hari	114,314	98,641	Between 30 - 60 days
Antara 60 – 180 hari	157,286	54,406	Between 60 - 180 days
Lebih dari 180 hari	<u>111,505</u>	<u>72,201</u>	More than 180 days
	1,659,715	1,491,012	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(64,135)</u>	<u>(51,611)</u>	Less: Provision for impairment
	<u>1,595,580</u>	<u>1,439,401</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp1,26 triliun (2014: Rp1,27 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp53 miliar (2014: Rp52 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penyisihan penurunan nilai – awal	51,611	44,342	Provision for impairment – beginning
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	12,624	7,269	Charge to the consolidated statement of income this year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(100)</u>	<u>-</u>	Proceeds from previously impaired amounts
Penyisihan penurunan nilai – akhir	<u>64,135</u>	<u>51,611</u>	Provision for impairment – ending

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sebagian porsi piutang BAP dan SBS sebesar Rp258,51 miliar (nilai penuh) dan USD8,100.000 (setara Rp111,7 miliar) (nilai penuh) dijamin oleh sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 24a).

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Berikut adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	296,492	86,995	<i>Beginning balance of available-for-sale financial assets</i>
- Penambahan	390,500	285,207	<i>Additions -</i>
- Pelepasan	(62,555)	(87,455)	<i>Disposals -</i>
- Efek nilai tukar Dolar AS	13,106	9,193	<i>US Dollar exchange rate effect -</i>
- Realisasi kerugian dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(403)	<i>Realisation of loss from - disposal of available-for-sale financial assets</i>
- (Kerugian)/keuntungan yang belum belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(13,664)	2,955	<i>Unrealised (loss)/gain from - available-for-sale financial assets</i>
Saldo akhir	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	<i>Ending balance</i>

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (Refer to Note 34)</i>
Obligasi korporasi	321,350	225,111	Corporate bonds
Reksadana	<u>302,529</u>	<u>71,381</u>	Mutual funds
Jumlah	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	Total

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	502,529	172,092	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>121,350</u>	<u>124,400</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

9. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

9. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 2014		
Jumlah Nosional (nilai penuh)/ amount (full amount)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai: Kontrak berjangka valuta asing Dolar AS	3,000,000	395
Jumlah	<u>3,000,000</u>	<u>395</u>

Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:

Kontrak berjangka valuta asing Dolar AS

	3,000,000	395
	<u>3,000,000</u>	<u>395</u>

*Not designated as hedges:
Forward foreign exchange contracts US Dollar*

Total

Transaksi derivatif ini semata-mata dimaksudkan untuk memaksimalkan keuntungan dan tidak dalam rangka melindungi nilai aset atau liabilitas Grup.

Pada tanggal 31 December 2015, tidak ada instrumen keuangan derivatif yang belum diselesaikan oleh Grup.

This derivative transaction is solely intended for maximising profit and not intended for hedging any of the Group's assets and liabilities.

As at 31 December 2015, there are no unsettled derivatives instrument entered by the Group.

10. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

10. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Persediaan batubara	1,107,991	874,945	Coal inventories
Perlengkapan dan suku cadang	172,415	205,909	Materials and spare parts
Minyak kelapa sawit dan kernel	8,582	2,504	Crude palm oil and kernel
	1,288,988	1,083,358	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	(55,813)	(49,998)	Provision for obsolete inventories
	<u>1,233,175</u>	<u>1,033,360</u>	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	49,998	47,004
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan persediaan usang	<u>5,815</u>	<u>2,994</u>
Saldo akhir	<u>55.813</u>	<u>49.998</u>

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi All Risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Sebagian porsi persediaan BAP sebesar Rp32,307 miliar (nilai penuh) dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 24a).

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Uang muka pihak ketiga	217,051	125,407
Kelebihan uang muka royalti	25,502	-
Asuransi dibayar di muka	14,944	16,523
Uang muka karyawan	10,276	11,189
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10 miliar)	<u>41,496</u>	<u>19,603</u>
	<u>309,269</u>	<u>172,722</u>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(297,494)</u>	<u>(131,429)</u>
Bagian jangka panjang	<u>11.775</u>	<u>41.293</u>

10. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	49,998	47,004	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan persediaan usang	<u>5,815</u>	<u>2,994</u>	<i>Movement during the year: Provision for obsolete inventories</i>
Saldo akhir	<u>55.813</u>	<u>49.998</u>	<i>Ending balances</i>

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an All Risks insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

A portion of BAP's inventory amounting to Rp32,307 billion (full amount) is guaranteed as collateral for loans (see Note 24a).

11. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Uang muka pihak ketiga	217,051	125,407	<i>Advance for third party</i>
Kelebihan uang muka royalti	25,502	-	<i>Overpayment of royalty</i>
Asuransi dibayar di muka	14,944	16,523	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka karyawan	10,276	11,189	<i>Advance for employees</i>
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10 miliar)	<u>41,496</u>	<u>19,603</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	<u>309,269</u>	<u>172,722</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(297,494)</u>	<u>(131,429)</u>	<i>Less: Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>11.775</u>	<u>41.293</u>	<i>Long-term portion</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA 12. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Jaminan pelaksanaan	155,259	260,185	<i>Performance bonds</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	42,606	65,097	<i>Third party other receivables</i>
Biaya ditangguhkan	41,330	23,377	<i>Deferred expenditures</i>
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10.000)	13,139	8,920	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	252,334	357,579	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(150,016)	(237,860)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	102,318	119,719	<i>Long-term portion</i>

13. INVESTASI

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
TPR	94,420	-	TPR
MHB	75,260	-	MHB
	169,680	-	
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint venture
BPI	1,035,616	895,241	BPI
HBAP	29,274	35,681	HBAP
BATR	5,424	5,424	BATR
	1,070,314	936,346	

a. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	-	-	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian (kerugian)/ keuntungan	-	-	<i>Share of (loss)/profit</i>
Penambahan investasi	169,680	-	<i>Addition of investment</i>
Pada akhir tahun	169,680	-	<i>At the end of the year</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
TPR	Tabalong, Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	34,17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Barito Selatan, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	34,17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity

Catatan:

1) TPR mengoperasikan tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

2) MHB mengoperasikan dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai investasi pada entitas asosiasi tidak material bagi laporan keuangan Perusahaan. Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilities/ Liabilities</u>	<u>Laba/(rugi)/ Profit/(loss)</u>	<u>Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)</u>
31 Desember/ December 2015						
TPR	10,343	11,064		-	-	-
MHB	26,523	27,140		-	-	-

b. Investasi pada entitas ventura bersama

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pada awal tahun	936,346	628,327	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	133,968	145,582	<i>Share of profit</i>
Penambahan investasi	-	162,437	<i>Addition of investment</i>
Pada akhir tahun	<u>1,070,314</u>	<u>936,346</u>	<i>At the end of the year</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Percentase kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	59,75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Jakarta	10,00%	Catatan/Note 2	Ekuitasi/Equity
HBAP	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	45,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN untuk PLTU Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2015, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura yg material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Note:

- 1) BPI entered into power purchase agreement related to Mine Mouth at Lahat Regency, South Sumatra.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of 31 December 2015, BATR has not yet in operation.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As of 31 December 2015, HBAP is still under development phase.

Set out below are the summarised financial information for BPI, material venturer for the Group which is accounted for using the equity method.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Lancar			Current
Kas dan setara kas	164,353	122,605	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	967,679	85,111	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,132,032</u>	<u>207,716</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	3,747,942	3,521,991	<i>Financial liabilities</i>
Aset tidak lancar lainnya	11,237	10,713	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,759,179</u>	<u>3,532,704</u>	<i>Total non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek			Short term liabilities
Liabilitas keuangan	(240,577)	(279,332)	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(337)	(1,406)	<i>Other short-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(240,914)</u>	<u>(280,738)</u>	<i>Total short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(2,607,463)	(1,767,530)	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(309,568)	(193,840)	<i>Total long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(2,917,031)</u>	<u>(1,961,370)</u>	<i>Other long-term liabilities</i>
Aset bersih	<u>1,733,266</u>	<u>1,498,311</u>	Net assets
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			Summarised statement of comprehensive income
Pendapatan	1,211,100	1,034,026	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(841)	(644)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	6,781	9,199	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(114,162)	(85,754)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	326,788	370,211	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(91,851)	(103,718)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>234,937</u>	<u>266,493</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>234,937</u>	<u>266,493</u>	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari ventura bersama	-	-	Dividends received from joint venture

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

BPI merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham BPI.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset bersih pada awal tahun	895,241	601,352	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Penerbitan lembar saham baru	-	134,659	<i>Issuance of new shares</i>
Laba tahun berjalan	140,375	159,230	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
 Aset bersih pada akhir tahun	<u>1,035,616</u>	<u>895,241</u>	<i>Net assets at the end of the year</i>

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada ventura bersama yang tidak material adalah sebagai berikut:

Summary of financial information related to investment in joint ventures that considered immaterial are as follows:

	Aset/ Assets	Liabilities/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)
31 Desember/ December 2015						
BATR	54,564	-	69,249	(14,238)	-	-
HBAP	133,682	-	-	-	-	(14,238)
31 Desember/ December 2014						
BATR	54,564	-	44,403	-	-	-
HBAP	134,578	-	-	(15,552)	-	(15,552)

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 24).

c. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries are disclosed in Note 1. As at 31 December 2015 and 2014, there are no subsidiaries having material non-controlling interests. There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (See Note 24).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

Informasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

i. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

	2015	2014
BBK		
Percentase kepemilikan 25%		
Nilai tercatat - awal	(14,711)	(6,014)
Bagian rugi neto	(33)	(8,697)
	(14,744)	(14,711)
IPC		
Percentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	131,083	119,340
Bagian laba neto	1,266	11,743
	132,349	131,083

**Lainnya (masing-masing
di bawah Rp10.000)**

Nilai tercatat - awal	859	862
Akuisisi entitas anak dan tambahan modal	(5,580)	-
Bagian rugi neto	(33)	(3)
	(4,754)	859
Jumlah kepentingan non-pengendali	112,851	117,231

Others (each below Rp10,000)

*Carrying amount – beginning
Acquisition of subsidiary
and addition of shares
Share of net loss*

Total non-controlling interests

**ii. Kepentingan non-pengendali atas
laba/(rugi) entitas anak**

	2015	2014
IPC		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	4,389	11,743
	(131)	(8,700)
Total	4,258	3,043

Others (each below Rp5,000)

Total

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

14. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE

	31 Desember/December 2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti				
Nilai perolehan				
Perusahaan				
- Muara Tiga Besar	123,728	5,023	-	128,751
- Banko Tengah	1,159,957	8,656	-	1,168,613
- Banko Barat	21,618	5,783	-	27,401
- Airlaya	169,959	1,690	-	171,649
- Peranap	<u>42,551</u>	-	-	<u>42,551</u>
	<u>1,517,813</u>	<u>21,152</u>	-	<u>1,538,965</u>
IPC				
- Palaran	118,928	14,838	-	133,766
BBK				
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	-	-	<u>9,662</u>
	<u>1,646,403</u>	<u>35,990</u>	-	<u>1,682,393</u>
Akumulasi amortisasi				
Perusahaan				
- Muara Tiga Besar	(33,469)	(1,806)	-	(35,275)
- Banko Tengah	-	-	-	-
- Banko Barat	(12,947)	(2,941)	-	(15,888)
- Airlaya	(74,264)	(28,802)	-	(103,066)
- Peranap	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>(120,680)</u>	<u>(33,549)</u>	-	<u>(154,229)</u>
IPC				
- Palaran	(56,324)	(19,632)	-	(75,956)
BBK				
- Bukit Kendi	<u>(9,662)</u>	-	-	<u>(9,662)</u>
	<u>(186,666)</u>	<u>(53,181)</u>	-	<u>(239,847)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,459,737</u>			<u>1,442,546</u>
				<i>Net book value</i>

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN 14. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE
(lanjutan)

	31 Desember/December 2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Akuisisi/ Acquisitions</u>	<u>Penambahan/ Additions*</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>		
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						
Nilai perolehan						
Perusahaan						
- Muara Tiga Besar	123,499	-	229	-	123,728	
- Banko Tengah	538,872	590,897	30,188	-	1,159,957	
- Banko Barat	21,618	-	-	-	21,618	
- Airlaya	169,959	-	-	-	169,959	
- Peranap	42,551	-	-	-	42,551	
	896,499	590,897	30,417	-	1,517,813	
IPC						
- Palaran	95,445	-	23,483	-	118,928	
BBK						
- Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662	
	1,001,606	590,897	53,900	-	1,646,403	
Akumulasi Amortisasi						
Perusahaan						
- Muara Tiga Besar	(31,254)	-	(2,215)	-	(33,469)	
- Banko Tengah	-	-	-	-	-	
- Banko Barat	(7,661)	-	(5,286)	-	(12,947)	
- Airlaya	(49,849)	-	(24,415)	-	(74,264)	
- Peranap	-	-	-	-	-	
	(88,764)	-	(31,916)	-	(120,680)	
IPC						
- Palaran	(40,678)	-	(15,646)	-	(56,324)	
BBK						
- Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	(9,662)	
	(139,104)	-	(47,562)	-	(186,666)	
Nilai buku bersih	<u>862,502</u>				<u>1,459,737</u>	
					<i>Net book value</i>	

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	31 Desember/December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Tanah	549,000	-	16,938	-	-	565,938
Bangunan	662,482	-	1,835	(14,153)	673,933	1,324,097
Mesin dan peralatan	2,583,645	188,276	576,128	(13,424)	477,138	3,811,763
Kendaraan	92,014	142	15,914	(2,454)	1,445	107,061
Peralatan						
Kantor dan rumah sakit	111,478	1,168	5,046	(556)	5,584	122,720
Aset tetap dalam penyelesaian	1,394,386	-	1,080,801	-	(1,061,505)	1,413,682
Subtotal	5,393,005	189,586	1,696,662	(30,587)	96,595	7,345,261
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Mesin dan peralatan	-	132,916	-	-	(95,150)	37,766
Kendaraan	-	14	1,431	-	(1,445)	-
						37,766
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Bangunan	(292,977)	-	(45,372)	12,200	-	(326,149)
Mesin dan peralatan	(985,673)	(92,830)	(186,469)	13,763	(52,733)	(1,303,942)
Kendaraan	(41,456)	(141)	(12,701)	2,454	(247)	(52,091)
Peralatan						
Kantor dan rumah sakit	(85,334)	(1,164)	(21,063)	576	-	(106,985)
	(1,405,440)	(94,135)	(265,605)	28,993	(52,980)	(1,789,167)
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Mesin dan peralatan	-	(54,356)	(13,120)	-	52,733	(14,743)
Kendaraan	-	(6)	(241)	-	247	-
	-	(54,362)	(13,361)	-	52,980	(14,743)
Nilai buku	3,987,565					Book value

Grup menyewa berbagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 4 sampai 6,5 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group lease vehicles and heavy equipments under non-cancellable financial lease agreements. The lease terms are between 4 and 6.5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following:

	31 Desember/December 2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Akuisisi/ Acquisitions</u>	<u>Penambahan/ Additions*</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan						
Aset kepemilikan langsung						<i>Cost</i>
Tanah	136,607	387,804	24,589	-	-	549,000
Bangunan	447,513	54,728	547	(574)	160,268	662,482
Mesin dan peralatan	1,631,079	104,390	10,253	(2,049)	839,972	2,583,645
Kendaraaan	71,424	17,840	2,750	-	-	92,014
Peralatan						
kantor dan rumah sakit	97,318	1,460	3,893	(39)	8,846	111,478
Aset tetap dalam penyelesaian	1,611,428	-	792,044	-	(1,009,086)	1,394,386
Subtotal	3,995,369	566,222	834,076	(2,662)	-	5,393,005
Akumulasi penyusutan						
Aset kepemilikan langsung						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(245,631)	(28,202)	(19,718)	574	-	(292,977)
Mesin dan peralatan	(849,874)	(26,273)	(111,575)	2,049	-	(985,673)
Kendaraaan	(29,094)	(4,035)	(8,327)	-	-	(41,456)
Peralatan						
kantor dan rumah sakit	(67,377)	(1,359)	(16,598)	-	-	(85,334)
	(1,191,976)	(59,869)	(156,218)	2,623	-	(1,405,440)
Nilai buku	2,803,393					3,987,565
						Book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Beban pokok penjualan	133,023	77,459	<i>Cost of revenue</i>
Beban di luar beban pokok penjualan	145,943	78,759	<i>Expenses other than cost of revenue</i>
	278,966	156,218	

Jumlah beban penyusutan tersebut sudah termasuk penyusutan atas selisih nilai wajar dengan nilai buku aset bersih teridentifikasi setelah tanggal akuisisi sampai 31 Desember 2015.

Depreciation expense includes the depreciation of differences between fair value and book value of identifiable net assets after acquisition date up to 31 December 2015.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang pada 31 Desember 2015 sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	2015
Bangunan	139,509
Mesin dan peralatan	438,884
Peralatan kantor dan rumah sakit	21,044
Kendaraan	59,922
	659,359

15. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets as at 31 December 2015 which were still being used by the Group amounted to:

	2014	
Buildings	137,096	
Machinery and equipment	414,876	
Office and hospital equipment	54,321	
Vehicles	13,650	
	619,943	

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain yang memiliki total nilai sebesar Rp4,3 triliun (nilai penuh) telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk *property all risks* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4,4 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	2015	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	63,037	1,299,056
Bangunan	966,641	1,058,407
Mesin dan peralatan	<u>1,792,047</u>	<u>2,749,369</u>
Jumlah	<u>2,821,725</u>	<u>5,106,832</u>

	2014	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Land	63,037	1,299,056
Buildings	243,727	377,520
Machinery and equipment	<u>1,475,766</u>	<u>2,342,343</u>
Total	<u>1,782,530</u>	<u>4,018,919</u>

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("Transaksi pasar yang dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil penilai independen yang telah ter registrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations amounting to Rp4.3 trillion (full amount) were insured to settle PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for property all risks with the sum insured amounting to Rp4.4 trillion (full amount) for the period from 31 December 2015 to 31 December 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 2 ("Observable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in progress as at balance sheet date is as follow:

31 Desember/December 2015			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap IV/Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase IV	88.82%	662,115	April/April 2016
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap V/Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase V	95.83%	469,690	September/September 2016
Jembatan Rel Lingkar Stasiun Pemuatan Kereta I dan II/Bridge Railoop Train Loading Station I and II	97.04%	182,785	Januari/January 2016
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ Others (each below 5% of construction in progress)	17.5%-99.5%	99,092	Maret/March 2016 -Desember/December 2016
Nilai buku/Book value		1,413,682	

31 Desember/December 2014			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/Coal wagon unloading facility	92.46%	1,123,829	Maret/March 2015
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim/Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim	45.51%	199,982	Oktober/October 2015
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ Others (each below 5% of construction in progress)	12.2%-74.3%	70,575	Maret/March 2015 - September 2016
Nilai buku/Book value		1,394,386	

Penyelesaian proyek mengalami keterlambatan diakibatkan oleh kendala teknis seperti tertundanya perkerjaan drainase, perubahan sekuen penambangan di Tambang Muara Tiga Besar Utara dan hambatan pembebasan lahan jalur Over Land Conveyor Banjarsari.

Completion of the projects has been delayed due to technical difficulties such as delay in drainage construction, change in the mining sequence at Muara Tiga Besar Utara, and land clearing obstacle for Over Land Conveyor Banjarsari.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan	-	102,077	-	102,077	
Akumulasi penurunan nilai	-	-	-	-	Cost Accumulated impairment
Nilai buku bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>102,077</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>102,077</u></u>	<i>Net book amount</i>
	31 Desember/ December 2015			31 Desember/ December 2014	
Nilai buku awal	-	-	-	-	<i>Opening net book amount</i>
Akuisisi entitas anak (lihat Catatan 5)	102,077	-	-	-	<i>Acquisition of subsidiary (see Note 5)</i>
Beban penurunan nilai	-	-	-	-	<i>Impairment charge</i>
	<u><u>102,077</u></u>			<u><u>-</u></u>	

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Value in use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Tingkat pertumbuhan	5%	-	Growth rate
Tingkat diskonto	22%	-	Discount rate
Nilai dipulihkan	1,04 triliun/trillion	-	Recoverable amount of CGU

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai perolehan	199,063	199,063	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi awal tahun	(88,208)	(68,878)	Accumulated amortisation at the beginning of the year
Beban amortisasi tahun berjalan	(13,122)	(19,330)	Current year amortisation expenses
Akumulasi penurunan nilai awal tahun	(51,085)	-	Accumulated amortisation at the beginning of the year
Penurunan nilai tahun berjalan	-	(51,085)	Current year impairment
	46,648	59,770	

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas IPC sebagai akibat dari penilaian wajar atas cadangan batubara yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in IPC, as a result of the fair valuation of the coal reserve acquired at the date of acquisition.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan rencana produksi dan penjualan batubara. Rencana produksi pada proyeksi aru kas ini tidak melampaui cadangan tambang dari akhir periode izin tambang.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Perhitungan arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Tingkat kenaikan harga batubara	2% - 6%	2% - 3.92%	Rate of coal price increase
Tingkat kenaikan biaya per unit	2%	2%	Rate of cost per unit increase
Tingkat diskonto	14.16%	12.96%	Discount rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Penurunan nilai properti pertambangan atas investasi Grup di IPC secara umum disebabkan oleh penurunan prediksi harga batubara masa depan selama umur tambang dimana IPC beroperasi. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas properti pertambangan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

17. MINING PROPERTIES (continued)

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the VIU method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on production and coal sales plans and projection until the end of mine life. Production plans used in the projections do not exceed mineable reserves or the end of the period of mining right.

VIU is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for the recoverable amount calculation are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Tingkat kenaikan harga batubara	2% - 6%	2% - 3.92%	Rate of coal price increase
Tingkat kenaikan biaya per unit	2%	2%	Rate of cost per unit increase
Tingkat diskonto	14.16%	12.96%	Discount rate

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The impairment in mining properties from the Group's investment in IPC is triggered primarily by the decrease in the forecast coal price during the remaining mine life of IPC's operations. The Company's impairment test for mining properties are based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

18. PLANTATIONS

Movement based on plant type is as follows:

31 Desember/December 2015						Cost Mature plantations Immature plantations
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	326,329	-	335	-	326,664	
Tanaman belum menghasilkan	1,217	539	(335)	-	1,421	
	327,546	539			328,085	
Akumulasi penyusutan						
Tanaman menghasilkan	(24,580)	(29,387)	-	-	(53,967)	
Nilai buku	302,966				274,118	Book value

31 Desember/December 2014						Cost Mature plantations Immature plantations
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	-	325,757	-	572	-	326,329
Tanaman belum menghasilkan	-	1,542	247	(572)	-	1,217
	-	327,299	247			327,546
Akumulasi penyusutan						
Tanaman menghasilkan	-	(19,718)	(4,862)	-	-	(24,580)
Nilai buku	-					302,966
						Book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp29,4 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok penjualan (2014: Rp4,9 miliar) (nilai penuh).

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp29.4 billion (full amount) is allocated to cost of revenue (2014: Rp4.9 billion) (full amount).

Status area asset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licenses for its operations.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2015, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease, and other risks, which management believe is adequate to cover losses arising from such risks.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	268,490	339,826	Rupiah
Dolar AS	741,021	103,386	US Dollar
Dolar Singapura	345	-	Singapore Dollar
Euro	-	102	Euro
	1,009,856	443,314	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah	136,233	91,080	Rupiah
Dolar AS	-	11,111	US Dollar
	136,233	102,191	
Total utang usaha	<u>1.146.089</u>	<u>545.505</u>	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

20. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset dalam penyelesaian	673,906	268,632	<i>Construction in progress</i>
Jasa penambangan	462,568	419,527	<i>Mining services</i>
Jasa angkutan kereta api	270,766	224,267	<i>Coal railway services</i>
Beban pengembangan			<i>Deferred development</i>
tangguhan	79,268	79,268	expenditure
Sewa alat berat	36,595	83,021	<i>Heavy equipment rental</i>
Penanganan batubara di dermaga	15,076	3,175	<i>Coal handling at port</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	109,249	125,875	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u>1.647.428</u>	<u>1.203.765</u>	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp222.025 (2014: Rp236.056).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

a. Accrual

Accrual consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset dalam penyelesaian	673,906	268,632	<i>Construction in progress</i>
Jasa penambangan	462,568	419,527	<i>Mining services</i>
Jasa angkutan kereta api	270,766	224,267	<i>Coal railway services</i>
Beban pengembangan			<i>Deferred development</i>
tangguhan	79,268	79,268	expenditure
Sewa alat berat	36,595	83,021	<i>Heavy equipment rental</i>
Penanganan batubara di dermaga	15,076	3,175	<i>Coal handling at port</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	109,249	125,875	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u>1.647.428</u>	<u>1.203.765</u>	

b. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities consist of employee bonus and tantiem accrual amounting to Rp222,025 (2014: Rp236,056).

See Note 34 for details of related party balances.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN 20. ACCRUAL AND OTHER PAYABLES (continued)
(lanjutan)

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

c. Other payables

Other payables consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pendapatan diterima di muka	28,794	27,188	Unearned revenue
Utang non-operasional	20,693	-	Non-operational payables
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>37,370</u>	<u>8,841</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>86,857</u>	<u>36,029</u>	

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan	182,652	378,024	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Bumi dan Bangunan* ("PBB")	262,090	34,974	Land and Buildings Tax* ("PBB")
Pasal 4 (2)*	393	194	Article 4 (2)*
Pasal 23/26*	99,555	56,362	Article 23/26*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>61,130</u>	<u>35</u>	Value Added Tax ("VAT")
	<u>605,820</u>	<u>469,589</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(582,995)</u>	<u>(238,996)</u>	Current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	<u>22,825</u>	<u>230,593</u>	Prepaid taxes – non-current portion

* Dalam proses keberatan dan banding, lihat
Catatan 21f

* In tax objection and appeal process, see Note 21f

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan	52,189	1,755	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	87,624	40,820	Article 21
Pasal 23/26	11,065	16,929	Article 23/26
Pasal 15	192	116	Article 15
PPN	<u>25,146</u>	<u>5,219</u>	VAT
Jumlah utang pajak	<u>176,216</u>	<u>64,839</u>	Total taxes payable

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Perusahaan			Company
- Beban pajak kini	641,134	558,177	Current tax expenses -
- Beban pajak tangguhan	4,346	(12,387)	Deferred tax expense -
Entitas anak			Subsidiaries
- Beban pajak kini	8,127	10,093	Current tax expenses -
- Beban pajak tangguhan	(26,940)	(5,711)	Deferred tax expense -
Konsolidasian			Consolidated
- Beban pajak kini	649,261	568,270	Current tax expense -
- Manfaat pajak tangguhan	(22,576)	(18,098)	Deferred tax benefit -
Jumlah pajak penghasilan	626,685	550,172	Total income tax

* Dalam proses keberatan dan banding, lihat
Catatan 21f

* In tax objection and appeal process, see Note 21f

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,663,796	2,413,952	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	665,949	603,488	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Effect of income tax on:</i>
- Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi	(33,492)	(36,396)	<i>Share in net profit of - joint ventures and associates</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(53,263)	(53,529)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	47,491	36,609	<i>Expenses not - deductible for tax purposes</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	626,685	550,172	<i>Consolidated current income tax expense</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,663,796	2,413,952	<i>Consolidated profit before income tax</i> <i>Less:</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(175,100)	(34,762)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>258,466</u>	<u>138,257</u>	<i>Adjusted with consolidation elimination entries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2,747,162	2,517,447	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	13,353	(33,638)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	33,714	160,023	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(82,146)	(93,579)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(4,512)	(4,372)	<i>Amortisation of deferred development expenditure</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	9,021	2,994	<i>Provision for obsolete inventory and impairment of receivables</i>
Beban kesejahteraan karyawan	40,407	34,831	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	37,308	38,299	<i>Donations</i>
Pendapatan kena pajak final	(213,055)	(210,555)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi	(133,969)	(145,582)	<i>Share in net income of joint ventures and associates</i>
Lain-lain	<u>117,253</u>	<u>(86,689)</u>	<i>Others</i>
	(182,626)	(284,738)	
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	2,564,536	2,232,709	<i>Estimated taxable income (the Company)</i>
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	641,134	558,177	<i>Current income tax expense (the Company)</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	<u>(594,867)</u>	<u>(693,432)</u>	<i>Less prepaid taxes (the Company)</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	46,267	(135,255)	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax (the Company)</i>
Kurang/Lebih bayar pajak penghasilan badan (entitas anak)	<u>(6,974)</u>	<u>(12,176)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax (subsidiaries)</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	<u>39,293</u>	<u>(147,431)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax (consolidated)</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”).

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax (“DGT”).

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/ December 2014	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged/ (credited) to consolidated statements of income</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas <i>Charged/ (credited) to equity</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	31 Desember/ December 2015	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	439,213	8,428	66,036	-	513,677	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,268	3,511	-	-	62,779	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	12,903	3,131	-	-	16,034	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan persediaan untuk persediaan usang	12,500	1,453	-	-	13,953	Provision for obsolete inventory
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	-	2,982	Provision for non-productive inventories
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	-	19,742	-	87,311	107,053	Tax loss carryforward
Penyisihan lain-lain	<u>25,341</u>	<u>13,625</u>	<u>-</u>	<u>3,618</u>	<u>42,584</u>	Other provisions
	552,207	49,890	66,036	90,929	759,062	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(16,847)</u>	<u>(16,755)</u>	<u>-</u>	<u>(11,955)</u>	<u>(45,557)</u>	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>535,360</u>	<u>33,135</u>	<u>66,036</u>	<u>78,974</u>	<u>713,505</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(148,891)	(1,128)	-	-	(150,019)	Amortisation of deferred development expenditure
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(1,095)	-	(3,287)	(4,382)	Financial lease payment
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(37,777)	(9,358)	-	(9,813)	(56,948)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	(14,943)	3,280	-	-	(11,663)	Mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(57,134)	(2,258)	-	-	(59,392)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Penyisihan lain-lain	<u>(79)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(79)</u>	Other provisions
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(258,824)</u>	<u>(10,559)</u>	<u>-</u>	<u>(13,100)</u>	<u>(282,483)</u>	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>276,536</u>	<u>22,576</u>	<u>66,036</u>	<u>65,874</u>	<u>431,022</u>	Deferred tax assets, net

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	1 Januari/ January 2014*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged/</i> <i>(credited)</i> to <i>consolidated</i> <i>statements of</i> <i>income</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas/ <i>Charged/</i> <i>(credited)</i> to <i>equity</i>	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember/ December 2014*	
Aset pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pascakerja	432,573	38,759	(33,366)	1,247	439,213	<i>Deferred tax assets</i> Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	67,539	(8,271)	-	-	59,268	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	11,086	1,817	-	-	12,903	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	11,751	749	-	-	12,500	Provision for obsolete inventory
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	-	2,982	Provision for non-productive inventories
Penyisihan lain-lain	<u>22,204</u>	<u>3,137</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,341</u>	Other provisions
	548,135	36,191	(33,366)	1,247	552,207	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(11,942)</u>	<u>(4,905)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(16,847)</u>	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>536,193</u>	<u>31,286</u>	<u>(33,366)</u>	<u>1,247</u>	<u>535,360</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(1,753)	586	-	(147,724)	(148,891)	<i>Deferred tax liabilities</i> Amortisation of deferred development expenditure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	9,125	(32,487)	-	(14,415)	(37,777)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	<u>(32,546)</u>	<u>17,603</u>	<u>-</u>	<u>(14,943)</u>	<u>(14,943)</u>	Mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	-	1,184	-	(58,318)	(57,134)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Penyisihan lain-lain	<u>-</u>	<u>(74)</u>	<u>-</u>	<u>(5)</u>	<u>(79)</u>	Other provisions
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(25,174)</u>	<u>(13,188)</u>	<u>-</u>	<u>(220,462)</u>	<u>(258,824)</u>	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>511,019</u>	<u>18,098</u>	<u>(33,366)</u>	<u>(219,215)</u>	<u>276,536</u>	Deferred tax assets, net

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	73,058	39,981	<i>Deferred tax assets to be recovered within 12 months</i>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>640,447</u>	<u>495,379</u>	<i>Deferred tax assets recovered after more than 12 months</i>
	<u>713,505</u>	<u>535,360</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(3,280)	(4,061)	<i>Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>(279,203)</u>	<u>(254,763)</u>	<i>Deferred tax liabilities recovered after more than 12 months</i>
	<u>(282,483)</u>	<u>(258,824)</u>	
Aset pajak tangguhan, neto	<u>431,022</u>	<u>276,536</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

Seluruh liabilitas pajak tangguhan merupakan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal, penyisihan untuk persediaan usang, dan penyisihan penurunan nilai piutang dari anak Perusahaan yang merugi.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Grup menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Deferred tax assets to be recovered within 12 months	73,058	39,981	
Deferred tax assets recovered after more than 12 months	<u>640,447</u>	<u>495,379</u>	
	<u>713,505</u>	<u>535,360</u>	
Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months	(3,280)	(4,061)	
Deferred tax liabilities recovered after more than 12 months	<u>(279,203)</u>	<u>(254,763)</u>	
	<u>(282,483)</u>	<u>(258,824)</u>	
Deferred tax assets, net	<u>431,022</u>	<u>276,536</u>	

All deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities of the Company.

On 31 December 2015 and 2014, the Group has unrecognised deferred tax asset for difference between commercial and tax net book value of fixed assets, provision for obsolete inventory, and provision for impairment of trade receivables from subsidiaries which suffered loss.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Pihak yang menerbitkan surat/ Parties who issuing letter	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/Period of letter received	Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/ Amount of Underpayment (The revised amount based on objection decision letter or tax court decision)	Jumlah yang telah dibayarkan/ Amount paid	Diakui sebagai uang muka pajak/ Recognised as prepaid taxes	Diakui sebagai beban pajak/ Recognised as tax expenses	Status /Status
PBB	2004 - 2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2013	308,234	154,122	154,122	-	Banding/ Appeal
PBB	2009	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2014	98,124	49,062	49,062	-	Banding/ Appeal
PBB	2010	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2014	65,881	32,941	32,941	-	Banding/ Appeal
PBB	2011	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/August 2011	48,466	54,559	6,093	-	Peninjauan kembali/ Judicial review
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/August 2012	4,609	3,857	3,857	-	Banding/ Appeal
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/August 2012	75,605	59,598	16,014	43,584	Banding/ Appeal
PBB	2013	KPP Lahat	SPPT	Mei/ May 2013	15,646	7,831	7,831	-	Banding/ Appeal
PBB	2013	KPP Prabumulih	SPPT	Mei/ May 2013	71,434	35,752	35,752	-	Banding/ Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	SPPT	Mei/ May 2014	34,155	17,078	17,078	-	Banding/ Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SPPT	April/ April 2014	83,043	41,521	41,251	-	Banding/ Appeal
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/ April 2015	4	4	-	4	Keberatan /Objection
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	Mei/ May 2015	30,028	25,821	-	25,821	Keberatan /Objection
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2011	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2012	38,674	57,196	57,196	-	Peninjauan kembali/ Judicial review

PBB tahun 2004 - 2008

Perusahaan tidak menyetujui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Prabumulih atas PBB tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas seluruh nilai kurang bayar pada 20 Januari 2014.

PBB for 2004 -2008

The Company disagrees with the tax assessment letters ("SKP") from Tax Office ("KPP") Prabumulih for PBB years 2004, 2005, 2006, 2007 and 2008. The Company filed a tax objection letter which stated the disagreement with the PBB for those years on 20 January 2014.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2004 – 2008 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2014, Kantor Wilayah ("Kanwil") DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung ("Sumsel Babel") menerbitkan Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2009 - 2010

Perusahaan tidak menyetujui SKP dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2009 dan tahun 2010. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas seluruh nilai kurang bayar pada tanggal 11 Desember 2014. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Kanwil DJP Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan pajak. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2011

Perusahaan tidak menyetujui Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2011. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih pada tanggal 3 Oktober 2011. Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB tahun 2011 menjadi sebesar Rp73,03 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012. Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh).

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2004 -2008 (continued)

On 23 December 2014, Regional Tax Office ("RTO") DJP South Sumatra and Kepulauan Bangka Belitung ("Sumsel Babel") issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection. Based on the objection decision letter ("SKKP"), the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 13 February 2015. As at the issue date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2009 - 2010

The Company disagrees with the SKP from KPP Prabumulih for PBB for the year 2009 and 2010. The Company filed a tax objection letter to KPP Prabumulih which stated the disagreement with the PBB for those years on 11 December 2014. On 12 October 2014, RTO DJP South Sumsel Babel issued an SKKP which wholly rejected the tax objection. Based on SKKP, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 29 December 2015. As at the issue date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2011

The Company disagrees with Notification of Tax Due ("NoTD") letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2011. The Company filed tax objection letters to KPP Prabumulih on 3 October 2011. On 12 July 2012, RTO Sumsel Babel has issued an objection decision letter which stated that the Company's objection letter to KPP Prabumulih NoTD was accepted partially and the payable amount for PBB in 2011 was reduced to Rp73.03 billion (full amount). Based on the objection decision letter, the Company decided to file a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 12 October 2012. On 16 June 2015, Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company accepted partially Rp48.46 billion (full amount).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2011 (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

PBB tahun 2012

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2012 untuk wilayah Muara Enim dan Lahat. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp78,353 miliar (nilai penuh) dan Rp7,023 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB sektor pertambangan untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang tahun 2012 diturunkan menjadi Rp119,190 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,762 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB untuk "SPPT Tubuh Bumi" untuk tahun 2013 sejumlah Rp72,144 miliar (nilai penuh) dan Rp15,848 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp 71,315 miliar (nilai penuh) dan Rp15,599 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2011 (continued)

Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court dated 2 October 2015. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the dispute.

PBB for 2012

The Company disagrees with NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in August 2012 regarding PBB for the mining sector in 2012 amounting to Rp132.286 billion and Rp23.176 billion for the Muara Enim and Lahat areas. On 19 October 2012, the Company filed tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp78.353 billion (full amount) and Rp7.023 billion (full amount). On 21 October 2013, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which partially accepted the PBB objection for the mining sector in Muara Enim area, thus the payable amount of PBB in 2012 was reduced to Rp119.190 billion (full amount) for Muara Enim and Rp20.762 billion (full amount) for Lahat. Pursuant to the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 11 December 2013 based on the previous tax objection letter. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB for the mining sector on "underground activities" in 2013 amounting to Rp72.144 billion (full amount) and Rp15.848 billion (full amount). On 25 October 2013, the Company filed a PBB objection to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated the disagreement with the PBB amounting to Rp71.315 billion (full amount) and Rp15.599 billion (full amount). On 16 July 2014 and 30 May 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 22 August 2014. As at the date of issue of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2014

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,112 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp83,043 miliar (nilai penuh) serta PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp281 juta dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp34,155 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp83,043 miliar (nilai penuh) dan Rp34,155 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

PBB tahun 2015

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar serta PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp30,28 miliar (nilai penuh) dan Rp4 juta (nilai penuh). Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan keberatan dari Kanwil Sumsel Babel.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2014

The Company disagrees with NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2014 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.112 billion (full amount) and "underground activities" Muara Enim amounting to Rp83.043 billion (full amount) as well as PBB 2014 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp281million (full amount) and "underground activities" Lahat amounting to Rp34.155 billion (full amount). On 2 December 2014, the Company filed a tax objection letter for "underground activities" to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp83.043 billion (full amount) and Rp34.155 billion (full amount). On 26 August 2015, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the Company's objection. Furthermore, on 23 November 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2015

The Company disagrees with NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2015 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.31 billion (full amount) and "underground activities" Muara Enim amounting to Rp55.85 billion (full amount) as well as PBB 2015 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and "underground activities" Lahat amounting to Rp12 million (full amount). On 4 September 2015, the Company filed a tax objection letter for "underground activities" to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp30.28 billion (full amount) and Rp4 million (full amount). As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the RTO Sumsel Babel decision regarding the objection.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan pajak pada Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2012, KPP Pratama Prabumulih menerbitkan surat No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 perihal Surat Perintah Pemeriksaan yang ditujukan kepada Perusahaan. Pada tahun 2012, proses pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2011 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 tanggal 7 Desember 2012 ditetapkan bahwa PPh pasal 21 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut tanggal 21 Desember 2012. Selain itu, berdasarkan SKPKB No. 00001/203/II/313/2012 ditetapkan PPh pasal 23 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh). Atas hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan melalui surat No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012 serta menyampaikan penjelasan dan bukti pendukung kepada Kanwil Sumsel Babel pada tanggal 8 Februari 2013.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruhnya keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh tahun 2009, 2010, dan 2012 sebesar Rp86,201 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,627 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,574 miliar (nilai penuh) kepada KPP Prabumulih dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

g. Tax audits

Tax audits of the Company

On 24 July 2012, the KPP Prabumulih issued letter No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 regarding the tax audit of the Company. During 2012, the tax audit for the year 2011 was completed. Based on Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 dated 7 December 2012, the Company's underpayment of income tax article 21 is Rp3.13 billion (full amount). The underpayment has been paid on 21 December 2012. Based on SKPKB No. 00001/203/II/313/2012, the Company's underpayment of income tax article 23 is Rp38.6 billion (full amount). For this matter, the Company has filed an objection letter No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 dated 20 December 2012 and filed related supporting documents on 8 February 2013 to RTO Sumsel Babel.

On 30 October 2013, RTO Sumsel Babel have issued the objection decision letter which wholly rejected the filed objection for income tax article 23. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

On 21 August 2014, the Company has received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for income tax years 2009, 2010 and 2012 amounting to Rp86.201 billion (full amount). On 19 September 2014, the Company paid all STP and SKPKB which were partially agreed to by the Company amounting to Rp1.627 billion (full amount). On 12 November 2014, the Company filed tax objections to KPP Prabumulih for SKPKB of income tax amounting to Rp84.574 billion (full amount) with details as follows:

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak pada Perusahaan
(lanjutan)**

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Pihak yang menerbitkan surat/ Parties who issuing letter	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/Period of letter received	Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/ Amount of Underpayment (The revised amount based on objection decision letter or tax court decision)	Jumlah yang telah dibayarkan/ Amount paid	Diakui sebagai uang muka pajak/ Recognised as prepaid taxes		Diakui sebagai beban pajak/ Recognised as tax expenses	Status /Status
							Diakui sebagai uang muka pajak/ Recognised as prepaid taxes	Diakui sebagai beban pajak/ Recognised as tax expenses		
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2009 2010 2012	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/August 2014	72,502	36,564	36,549	15	Banding/Appeal	
Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2009 2010	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/August 2014	5,473	298	298	-	Banding/Appeal	
Pajak penghasilan pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2012	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/August 2014	6,599	14	-	14	Banding/Appeal	

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Kanwil Sumsel Babel atas surat keberatan pajak tersebut.

Pemeriksaan pajak pada entitas anak

Pada bulan Februari 2014, BBK, entitas anak, menerima SKP PBB tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp8,168 miliar (nilai penuh). Atas SKP ini, BBK telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih pada bulan Maret 2014 dengan nilai yang tidak disetujui sebesar Rp8,168 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Desember 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruhnya keberatan tersebut.

Pada tanggal 18 Maret 2015, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan Surat Paksa terkait hutang pajak PBB untuk tahun 2009-2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, BBK masih dalam proses negosiasi dengan Kanwil Sumsel Babel untuk pelunasan hutang pajak tersebut.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the decision from RTO Sumsel Babel for the income tax objections filed.

Tax audits of a subsidiary

In February 2014, BBK, a subsidiary, has received SKP PBB for the years 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp8.168 billion (full amount). For these SKPs, BBK has filed tax objection letters to KPP Prabumulih in March 2014 which disagreed with the PBB assessed amounting to Rp8.168 billion (full amount). On 23 December 2014, RTO Sumsel Babel issued the objection decision letter which wholly rejected the submitted objection.

On 18 March 2015, RTD Sumsel Babel issued the distress warrant for PBB for the years 2009-2012. As at the date of these consolidated financial statements, BBK is still in negotiation process for the tax payable settlement.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp4.503 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (2014: Rp5.089 (nilai penuh)) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2w.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp4,503 (full amount) per tonne of coal produced for the year ended 31 December 2015 (2014: Rp5,089 (full amount)) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2w.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			Saldo Akhir 31 Desember 2015/Ending balance as at 31 December 2015
		Saldo awal 1 Januari 2015/Beginning balance as at 1 January 2015	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP eksplorasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	35,772	52,234	(40,717)	47,289
IUP eksplorasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	92,608	14,988	(8,284)	99,312
IUP eksplorasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	95,750	14,641	(21,594)	88,797
IUP eksplorasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP eksplorasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,281	-	-	1,281
IUP eksplorasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Riau	4,790	2,085	-	6,875
IUP eksplorasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1,461	692	-	2,153
Total provisi/ Total provision		237,071	84,640	(70,595)	251,116

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			Saldo Akhir 31 Desember 2014/Ending balance as at 31 December 2014
		Saldo awal 1 Januari 2014/Beginning balance as at 1 January 2014	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP eksplorasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	60,367	33,339	(57,934)	35,772
IUP eksplorasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	88,299	20,217	(15,908)	92,608
IUP eksplorasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	111,033	14,514	(29,797)	95,750
IUP eksplorasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP eksplorasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,281	-	-	1,281
IUP eksplorasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Riau	2,859	1,931	-	4,790
IUP eksplorasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	907	554	-	1,461
Total provisi/ Total provision		270,155	70,555	(103,639)	237,071
		31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014		
Saldo penyisihan awal tahun		237,071	270,155		<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan		84,640	70,555		<i>Provision made during the year</i>
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan		(70,595)	(103,639)		<i>Reclamation expenditure during the year</i>
Saldo penyisihan akhir tahun		251,116	237,071		<i>Provision at the end of the year</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek		(110,900)	(89,940)		<i>Less: Current portion</i>
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang – jangka panjang		140,216	147,131		<i>Provision for environmental reclamation and mine closure – long term</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.					<i>Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014 dihitung oleh PT Milliman Indonesia aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 17 Februari 2016. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The post-employment benefits obligation as at 31 December 2015 and 2014 and 1 January 2014 was calculated by PT Milliman Indonesia, independent actuaries, as set out in their reports dated 17 February 2016. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Kewajiban posisi keuangan untuk:				<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	314,093	316,196	263,419	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	1,272,740	960,638	1,072,085	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>467,875</u>	<u>480,018</u>	<u>394,787</u>	Other long term employment benefits
	<u>2,054,708</u>	<u>1,756,852</u>	<u>1,730,291</u>	
Bagian jangka pendek	(181,333)	(111,209)	(78,907)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,873,375</u>	<u>1,645,643</u>	<u>1,651,384</u>	Long term portion
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*		
Dibebankan pada laporan laba rugi untuk:				<i>Charged to profit or loss:</i>
Imbalan pensiun	45,308	40,274		Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	89,221	101,178		Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>34,793</u>	<u>119,856</u>		Other long-term employment benefits
	<u>169,322</u>	<u>261,308</u>		
Pengukuran kembali untuk:				<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	21,290	79,077		Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	246,705	(198,330)		Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>(3,850)</u>	<u>(14,210)</u>		Other long term employment benefits
	<u>264,145</u>	<u>(133,463)</u>		

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41*

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,021,493)	(943,371)	(801,506)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	707,400	627,175	538,087	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	<u>(314,093)</u>	<u>(316,196)</u>	<u>(263,419)</u>	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang belum didanai	(314,093)	(316,196)	(263,419)	Present value of unfunded obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>(314,093)</u>	<u>(316,196)</u>	<u>(263,419)</u>	Liabilities in the statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	801,506	(538,087)	263,419	-	263,419	As at 1 January 2014*
Biaya jasa kini	23,204	-	23,204	-	23,204	Current service cost
Biaya bunga	71,530	(50,974)	20,556	-	20,556	Interest expense
	94,734	(50,974)	43,760	-	43,760	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Rugi dari perubahan asumsi keuangan	30,317	-	30,317	-	30,317	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Loss from - change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	30,288	-	30,288	-	30,288	Experience - adjustment on obligation
- Hasil dari aset program	-	18,472	18,472	-	18,472	Return on - plan asset
	60,605	18,472	79,077	-	79,077	
Iuran yang dibayar: - Grup	-	(66,574)	(66,574)	-	(66,574)	Contribution paid by: The Group
- Peserta	-	(3,486)	(3,486)	-	(3,486)	- Plan participants
	-	(70,060)	(70,060)	-	(70,060)	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(13,474)	13,474	-	-	-	Benefit paid by plan: The Group
- Aset program	(13,474)	13,474	-	-	-	- Settlements
	(13,474)	13,474	-	-	-	
Per 31 Desember 2014*	943,371	(627,175)	316,196	-	316,196	As at 31 December 2014*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) 23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 31 Desember 2014*	943.371	(627.175)	316.196		316.196	As at 31 December 2014*
Biaya jasa kini	24.194	-	24.194		24.194	Current service cost
Biaya bunga	81.777	(57.263)	24.513		24.513	Interest expense
	105.971	(57.263)	48.707		48.707	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:						Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(81.240)	-	(81.240)		(81.240)	Gain - from change in financial assumptions
- Rugi dari perubahan asumsi demografi	45.975	-	45.975		45.975	Loss from - change in demographic assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	24.997	-	24.997		24.997	Experience - adjustment on obligation
- Hasil dari aset program	-	31.558	31.558		31.558	Return on - plan asset
	(10.268)	31.558	21.290		21.290	
Iuran yang dibayar:						Contribution paid by:
- Grup	-	(68.701)	(68.701)		(68.701)	The Group -
- Peserta	-	(3.399)	(3.399)		(3.399)	Plan participants -
	-	(72.100)	(72.100)		(72.100)	
Pembayaran manfaat oleh:						Benefit paid by plan:
- Grup	-	-	-		-	The Group -
- Aset program	(17.581)	17.581	-		-	Settlements -
	(17.581)	17.581	-		-	
Per 31 Desember 2015*	1.021.493	(707.400)	314.093		314.093	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015
Biaya jasa kini	24,194
Iuran karyawan ke dalam aset program	(3,399)
Biaya bunga	<u>24,513</u>
 Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	 <u>45,308</u>

Dari total beban, Rp22,6 miliar (2014: Rp21,0 miliar) (nilai penuh) dan Rp26,1 miliar (2014: Rp22,8 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok penjualan" dan "Beban administrasi".

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp25,6 miliar (2014: Rp16,4 miliar) (nilai penuh).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Rp69 miliar (2014: Rp70 miliar) (nilai penuh).

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

	31 Desember/ December 2015
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	9.25%
Hasil aset program	9.50%
Kenaikan gaji masa datang	7.00%

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 2014	
Biaya jasa kini	23,204	<i>Current service cost</i>
Iuran karyawan ke dalam aset program	(3,486)	<i>Employee contribution to plan assets</i>
Biaya bunga	<u>20,556</u>	<i>Interest cost</i>
 Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	 <u>40,274</u>	<i>Total, included in employee costs</i>

Of the total charge, Rp22.6 billion (2014: Rp21.0 billion) (full amount) and Rp26.1 billion (2014: Rp22.8 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

The actual return on plan assets as at 31 December 2015 was Rp25.6 billion (2014: Rp16.4 billion) (full amount).

Expected contributions to defined benefit plan for the year ended 31 December 2015 are Rp69 billion (2014: Rp70 billion) (full amount).

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	8.75%	9.00%
Hasil aset program	9.50%	9.00%
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	7.00%

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	
<u>31 Desember 2015</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
<u>31 Desember 2014</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
<u>1 Januari 2014</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. *Pension benefits (continued)*

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability	31 December 2015
turun/decrease by Rp125 miliar/billion naik/increase by Rp156 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
naik/increase by Rp33 miliar/billion turun/decrease by Rp32 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>
turun/decrease by Rp112 miliar/billion naik/increase by Rp139 miliar/billion	<u>31 December 2014</u>
naik/increase by Rp31 miliar/billion turun/decrease by Rp29 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
turun/decrease by Rp86 miliar/billion naik/increase by Rp118 miliar/billion	<u>1 January 2014</u>
naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp16 miliar/billion	<i>Salary growth rate</i>

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Aset program imbalan pensiun terdiri dari:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. *Pension benefits (continued)*

Plan assets of pension benefit comprise the following:

	31 Desember/December 2015				31 Desember/December 2014				1 Januari/January 2014			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%
Kas pada bank dan deposito berjangka	-	96,786	96,786	14%	-	178,330	178,330	28%	-	103,280	103,280	19%
Instrumen ekuitas	358,224	-	358,224	51%	218,765	-	218,765	35%	244,971	-	244,971	46% <i>instruments</i>
Instrumen utang	11,468	-	11,468	2%	29,699	-	29,699	5%	64,155	-	64,155	12% <i>instruments</i>
Reksadana	94,033	-	94,033	13%	68,168	-	68,168	11%	32,701	-	32,701	6% <i>Mutual fund</i>
Properti	-	104,380	104,380	15%	-	70,679	70,679	11%	-	32,158	32,158	6% <i>Property</i>
Lain-lain	-	42,509	42,509	5%	-	61,534	61,534	10%	-	60,823	60,822	11% <i>Others</i>
Jumlah	<u>463,725</u>	<u>243,675</u>	<u>707,400</u>	<u>100%</u>	<u>316,632</u>	<u>310,543</u>	<u>627,175</u>	<u>100%</u>	<u>341,827</u>	<u>196,261</u>	<u>538,087</u>	<u>100%</u>
												Total

Pada 31 Desember 2014, termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp11 miliar (2013: Rp6,7 miliar) (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada investasi yang ditempatkan pada saham biasa Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menyewa bangunan yang dimiliki oleh aset program dengan nilai buku Rp14,6 miliar (2014: Rp26,3 miliar; 2013: Rp17,9 miliar) (nilai penuh).

As at 31 Desember 2014, pension plan assets include the Company's ordinary shares with a fair value of Rp11 billion (2013: Rp6.7 billion) (full amount). As at 31 December 2015, there are no investments owned by plan assets placed at the Company's ordinary shares. Meanwhile, the Company rented a building from plan assets with a book value of Rp14.6 billion (2014: Rp26.3 billion; 2013: Rp 17.9 billion) (full amount).

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

b. Post-employment medical benefits

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban	<u>1,272,740</u>	<u>960,638</u>	<u>1,072,085</u>	<i>Present value of obligation</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*As restated see Note 41 **

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini jaminan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Post-employment medical benefits (continued)

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	1,072,085	-	1,072,085		1,072,085	As at 1 January 2014*
Biaya jasa kini	5,457	-	5,457		5,457	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	95,721	-	95,721		95,721	<i>Interest expense</i>
	101,178	-	101,178		101,178	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Rugi dari perubahan asumsi keuangan	79,762	-	79,762		79,762	<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income: Loss from - change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(278,092)	-	(278,092)		(278,092)	<i>Experience - adjustment on obligation</i>
	(198,330)	-	(198,330)		(198,330)	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(14,295)	-	(14,295)		(14,295)	<i>Benefit paid by plan: The Group - Settlements -</i>
- Aset program	-	-	-		-	
	(14,295)	-	(14,295)		(14,295)	
Per 31 Desember 2014*	960,638	-	960,638		960,638	As at 31 December 2014*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) **23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 31 Desember 2014*	<u>960,638</u>	-	<u>960,638</u>	-	<u>960,638</u>	As at 31 December 2014*
Biaya jasa kini	6,207	-	6,207	-	6,207	Current service cost
Biaya bunga	83,014	-	83,014	-	83,014	Interest expense
	<u>89,221</u>	-	<u>89,221</u>	-	<u>89,221</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(96,515)	-	(96,515)	-	(96,515)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Gain - from change in financial assumptions
- Rugi dari perubahan asumsi demografi	147,468	-	147,468	-	147,468	Loss from - change in demographic assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	195,752	-	195,752	-	195,752	Experience - adjustment on obligation
	<u>246,705</u>	-	<u>246,705</u>	-	<u>246,705</u>	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(23,824)	-	(23,824)	-	(23,824)	Benefit paid by plan: The Group -
- Aset program	-	-	-	-	-	Settlements -
	<u>(23,824)</u>	-	<u>(23,824)</u>	-	<u>(23,824)</u>	
Per 31 Desember 2015*	<u>1,272,740</u>	-	<u>1,272,740</u>	-	<u>1,272,740</u>	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were
as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Biaya jasa kini	6,207	5,457	Current service cost
Biaya bunga	83,014	95,721	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>89,221</u>	<u>101,178</u>	Total, included in employee costs

Dari total beban, Rp41,4 miliar (2014: Rp48,5 miliar) (nilai penuh) dan Rp47,8 miliar (2014: Rp52,6 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok penjualan" dan "Beban administrasi".

Of the total charges, Rp41.4 billion (2014: Rp48.5 billion) (full amount) and Rp47.8 billion (2014: Rp52.6 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuari yang digunakan:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	9.25%	8.75%	9.00%	<i>Discount rate for healthcare benefit</i>
Tren biaya kesehatan	8.00%	8.00%	8.00%	<i>Medical cost trend rates</i>
Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:				<i>The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:</i>
				Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>		<u>31 December 2015</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp173 miliar/billion naik/increase by Rp218 miliar/billion		<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp219 miliar/billion turun/decrease by Rp177 miliar/billion		<i>Medical cost trend</i>
<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 December 2014</u>		<u>31 Desember 2014</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp76 miliar/billion naik/increase by Rp104 miliar/billion		<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp11 miliar/billion turun/decrease by Rp15 miliar/billion		<i>Medical cost trend</i>
<u>1 Januari 2014</u>	<u>1 January 2014</u>		<u>1 January 2014</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp86 miliar/billion naik/increase by Rp118 miliar/billion		<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp16 miliar/billion		<i>Medical cost trend</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Other long-term post-employment benefits

Other than pension benefits and post-employment medical benefit, the Company also gives employees several other employee benefits as follows:

- Death benefit;
- Post employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;
- Employment benefit for post service reward;
- Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward); and
- Other long-term employment benefit for jubilee reward.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban	467,875	480,018	394,787	<i>Present value of obligation</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Other long-term post-employment benefits
(continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	As at 1 January 2014*
Per 1 Januari 2014*	394,787	-	394,787	-	394,787	As at 1 January 2014*
Biaya jasa kini	24,401	-	24,401	-	24,401	Current service cost
Biaya bunga	38,429	-	38,429	-	38,429	Interest expense
Biaya jasa lalu	69,341	-	69,341	-	69,341	Interest expense
Keuntungan aktuarial	(12,315)	-	(12,315)	-	(12,315)	Actuarial gain
	119,856	-	119,856	-	119,856	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(710)	-	(710)	-	(710)	Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(13,500)	-	(13,500)	-	(13,500)	Gain from - change in financial assumptions
	(14,210)	-	(14,210)	-	(14,210)	Experience - adjustment on obligation
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(20,415)	-	(20,415)	-	(20,415)	Benefit paid by plan: The Group - Settlements -
- Aset program	-	-	-	-	-	
	(20,415)	-	(20,415)	-	(20,415)	
Per 31 Desember 2015*	480,018	-	480,018	-	480,018	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Other long-term post-employment benefits
(continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	As at 31 December 2014*
Per 31 Desember 2014*	480,018		480,018		480,018	As at 31 December 2014*
Biaya jasa kini	20,875	-	20,875		20,875	Current service cost
Biaya bunga	36,678	-	36,678		36,678	Interest expense
Keuntungan aktuarial	(22,760)	-	(22,760)		(22,760)	Actuarial gain
	34,793		34,793		34,793	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(9,965)	-	(9,965)		(9,965)	Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	6,115	-	6,115		6,115	Gain from - change in financial assumptions
	(3,850)		(3,850)		(3,850)	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(43,086)	-	(43,085)		(43,086)	Benefit paid by plan: The Group -
- Aset program		-				Settlements -
	(43,086)		(43,085)		(43,086)	
Per 31 Desember 2015*	467,875		467,875		467,875	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

Pada tahun 2014, Grup merubah komponen dalam program imbalan jangka panjang lainnya dari semula Masa Persiapan Pensiun menjadi imbalan pasca kerja tambahan manfaat pensiun. Atas perubahan tersebut, Grup mencatat biaya jasa lalu pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp69,3 miliar (nilai penuh). Selama tahun 2015, Grup tidak melakukan perubahan program imbalan jangka panjang,

In 2014, the Group amended the component in other long-term post employment benefits from "Masa Persiapan Pensiun" to additional pension benefit. As a result of this change, Group recognised past service cost in 31 December 2014 amounting to Rp69.3 billion (full amount). There is no change in the Group's long-term post employment benefits during 2015.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015
Biaya jasa kini	20,875
Biaya bunga	36,678
Kerugian aktuarial	(22,760)
Biaya jasa lalu	-
 Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	 34,793

Pada tahun 2015, pengurangan beban senilai Rp16,1 miliar (2014: dibebankan Rp57,5 miliar) (nilai penuh) dan Rp18,6 miliar (2014: dibebankan Rp62,3 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok penjualan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

	31 Desember/ December 2015
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	9.00%
Kenaikan gaji masa datang	7.00%

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions
31 Desember 2015	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat diskonto	
31 Desember 2014	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat diskonto	
1 Januari 2014	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat diskonto	

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Other long-term post-employment benefits
(continued)

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 2014*
Current service cost	24,401
Interest cost	38,429
Net actuarial loss	(12,315)
Past service costs	69,341
 Total, included in employee costs	119,856

In 2015, deduction of expense amounting to Rp16.1 billion (2014: expensed Rp57.5 billion) (full amount) and Rp18.6 billion (2014: expensed Rp62.3 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
Discount rate for other employment benefits	8.00%	8.00%
Future salary increases	7.00%	7.00%

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
31 Desember 2015	31 December 2015
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp10 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion
31 Desember 2014	31 December 2014
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp20 miliar/billion
1 Januari 2014	1 January 2014
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp20 miliar/billion

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diajukan dalam laporan posisi keuangan.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI. Para karyawan mengkontribusikan 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2015 sebesar Rp30 miliar (2014: Rp27 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Grup diharuskan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Apabila terjadi surplus atau defisit antara jumlah kumulatif pembayaran kontribusi ke DPLK BNI dan jumlah tertentu tersebut, maka akan menjadi hak dan tanggung jawab dari DPLK BNI.

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Grup hanya memiliki asset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melalui investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan asset program.

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Other long-term post-employment benefits
(continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by BNI Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2015 amounted to Rp30 billion (2014: Rp27 billion) (full amount).

Based on the Labour Law No. 13 of 2003, Group are obliged to pay certain amount to a worker entering into pension age based on the worker's length of service. If there is any surplus or deficit between the cumulative amount of contribution payment to the BNI Pension Fund and that certain amount, it will be BNI Pension Fund right or obligation.

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefit, the Grup does not establish plan assets and solely managed its liability through investment in corporate level.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, deposito dan kas. DPBA meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan *blue chip* di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

Terkait dengan program manfaat pensiun, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, rekdana, dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk manfaat pensiun, kesehatan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya, masing-masing adalah 20 tahun, 21 tahun, dan 9 tahun.

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- e.. Risk management related to employee benefit program (lanjutan)

Asset volatility (continued)

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Related with pension benefit program, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, time deposits and cash. The DPBA believes that equity instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

Related with pension benefit program, the Group invested in government bonds, mutual funds and notes listed in Indonesian Stock Exchange. Investment on those instrument is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefit are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits provided to employee while the employee retired.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare and other long-term benefit are 20 years, 21 years, and 9 years, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	23,875	160,020	409,634	<i>Pension benefit</i>
Imbalan kesehatan pasca kerja	20,584	204,129	402,674	<i>Post-employment healthcare benefit</i>
Jumlah	<u>44,459</u>	<u>364,149</u>	<u>812,308</u>	<i>Total</i>

24. PINJAMAN

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- e.. Risk management related to employee benefit program (lanjutan)

Changes in bond yields

A decrease incorporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

24. BORROWINGS

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
--	---	---

Jangka pendek

Pinjaman bank	1,336,034	1,293,663
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>15,851</u>	-
	<u>1,351,885</u>	<u>1,293,663</u>

Current

Bank borrowings
Finance lease liabilities

Jangka panjang

Pinjaman bank	623,192	961,753
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>46,980</u>	-

Non-current

Bank borrowings
Finance lease liabilities

Jumlah pinjaman

Jumlah pinjaman	<u>2,022,057</u>	<u>2,255,416</u>
-----------------	------------------	------------------

Total borrowings

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2015		31 Desember/December 2014		Bank borrowing PT Bank ANZ - Indonesia PT Bank - Mandiri Tbk PT Bank CIMB - Niaga Tbk PT Bank Mandiri - Syariah Bank Muamalat - Indonesia PT BNI - (Persero) Tbk
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank					
- PT Bank ANZ Indonesia	804,709	809,123	1,143,548	1,144,142	
- PT Bank Mandiri Tbk	700,000	700,000	700,000	700,000	Mandiri Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,953	200,953	305,145	305,145	PT Bank CIMB - Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri Syariah	118,946	118,946	-	-	PT Bank Mandiri - Syariah
- Bank Muamalat Indonesia	95,618	95,618	-	-	Bank Muamalat - Indonesia
- PT BNI (Persero) Tbk	39,000	39,000	106,723	106,723	PT BNI - (Persero) Tbk
Liabilitas sewa pembiayaan					
- PT SAN Finance	62,831	63,117	-	-	Finance lease liabilities - PT SAN Finance -
Jumlah	2,022,057	2,026,757	2,255,416	2,256,010	Total

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan masing-masing dihitung dari arus kas diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman 2,21% (2014: 2,57%) dan 5,12%. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

The carrying amount and fair value of the non-current borrowing is as follows:

The fair value of non-current borrowings and finance lease liability are based on cash flows discounted using the borrowing rate of 2.21% (2014: 2.57%) and 5.12%, respectively. Those fair value measurement are within level two of their fair value hierarchy.

The fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	2015		2014	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/US Dollar	58,333,333	804,709	91,925,276	1,143,548
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	700,000,000,000	700,000	700,000,000,000	700,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	200,953,450,471	200,953	305,145,117,137	305,145
PT Bank Mandiri Syariah	Dolar AS/US Dollar	8,622,434	118,946	-	-
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	6,905,154	95,618	-	-
PT BNI (Persero) Tbk	Rupiah	39,000,000,000	39,000	39,000,000,000	39,000
PT BNI (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	-	-	5,444,000	67,723
Jumlah/Total			1,959,226		2,255,416
Bagian jangka pendek/ short-term portion			(739,000)		(826,428)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ short-term portion of long-term bank borrowings			(597,034)		(467,235)
Bagian jangka panjang/ long-term portion			623,192		961,753

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2015 is as follows:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)	
Bank BNI Rupiah (Persero) Tbk	Rupiah	75,000,000	20 Jan/Jan 2015 - 19 Jan/Jan 2016	Bulanan/Monthly	11% 6.50%	Mengambang/Floating	a. Piutang usaha/Account receivable Rp258,508	b. Persediaan/Inventory Rp32,307
Bank ANZ Dolar AS/Indonesia US Dollar	Dolar AS/US Dollar	100,000	14 Agt/Aug 2014 - 13 Agt/Aug 2017	Kuartalan/Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None	
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	700,000,000	24 Jul/Jul 2015 - 20 Jan/Jun 2016	Bulanan/Monthly	9,75%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None	
Bank ANZ Dolar AS/Indonesia US Dollar	Dolar AS/US Dollar	100,000	14 Agt/Aug 2014 - 13 Agt/Aug 2017	Kuartalan/Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None	
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	700,000,000	24 Jul/Jul 2015 - 20 Jan/Jun 2016	Bulanan/Monthly	9,75%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None	
PT Bank Mandiri Syariah	Dolar AS/US Dollar	26,016	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	Bulanan/Monthly	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Lihat Catatan 24 a.iv/ see Note 24 a.iv	
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	7,775	13 Feb/Feb 2015 - 1 Jun/Jun 2019	Bulanan/Monthly	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Lihat Catatan 24.a.vi/ see Note 24.a.vi	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> (dalam ribuan/ <i>in thousands</i>)	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>	Jenis suku bunga/ <i>Interest rate type</i>	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ <i>in millions</i>)
Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	631,360,000	29 Agt/Aug 2013 – 6 Jun/Jun 2020	Bulanan/ Monthly	10.25% - 12%	Mengambang/ Floating	a. Hak Guna Usaha Nomor 1 dan 2/ <i>Land right certificate No. 1 and 2</i> b. Hak Guna Bangunan Nomor 1 dan 2/ <i>Building right certificate No. 1 and 2</i>

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- 6 sampai 12 bulan	39,000	117,198	6 until 12 months -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	294,670	More than 1 year up to 5 years
Suku bunga tetap	<u>1,705,662</u>	<u>1,943,548</u>	<i>Fixed rate</i>
Tidak menggunakan suku bunga	214,564	-	<i>Non-interest bearing</i>
Jumlah eksposur	<u>39,000</u>	<u>411,868</u>	<i>Total exposure</i>

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan sebagai berikut:

The Group has the following undrawn borrowing facilities as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	494,928	19,000	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Expiring within more than one year</i>
Suku bunga tetap			<i>Fixed rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Expiring within more than one year</i>
Jumlah	<u>494,928</u>	<u>19,000</u>	<i>Total</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang belum digunakan merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh IPC.

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2014 dan 2015. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

i. PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar USD100 juta dari PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”).

Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 13 Agustus 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,0%. Jangka waktu pembayaran pinjaman beserta bunganya adalah setiap tiga bulan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2014 sebesar USD100 juta. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan adalah sebesar USD58 juta.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap EBITDA tidak melebihi 2,5 kali.
2. Perbandingan antara EBIT terhadap hutang bunga tidak kurang dari 5 kali.
3. Rasio debt service coverage tidak kurang dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Undrawn borrowing facilities represent borrowing facilities obtained by IPC.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2014 and 2015. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

i. PT Bank ANZ Indonesia (continued)

On 14 August 2014, the Company obtained a credit loan facility with maximum limit amounting to USD100 million from PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”).

The proceeds of the loan will be utilised for to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to 13 August 2017 and annual fixed interest on drawdowns from the facility is 3.0%. The maximum duration of repayment, including interest is three months.

The first drawdown of the facility was made on 20 August 2014 in the amount of USD100 million. As of 31 December 2015, the Company's outstanding loan balance was USD58 million.

The financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. *Total debt to EBITDA shall not exceed 2.5 times*
2. *EBIT to interest payable shall be greater than 5 times.*
3. *The ratio of debt service coverage shall be greater than 1.5 times.*

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya terhitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp700 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan pada perjanjian pinjaman.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2013, BSP mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Berdasarkan addendum No. 125/S1CBII/138/06/2014 tanggal 6 Juni 2014, batas maksimum fasilitas yang dimiliki sebesar Rp631 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja secara umum dan juga khusus untuk mendukung pengembangan kebun.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut adalah 29 Agustus 2013 hingga 6 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai tingkat suku bunga di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman BSP adalah sebesar Rp200 miliar (nilai penuh).

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 17 October 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilised to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to 27 May 2017 with an annual fixed interest of 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

As at 31 December 2015, the Company's outstanding loan balance was Rp700 billion (full amount).

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants in the loan agreement.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 27 January 2013, BSP entered into a credit loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk. Based on the addendum letter No. 125/S1CBII/138/06/2014 dated 6 June 2014, the maximum limit is in the amount of Rp631 billion (full amount).

The proceeds of the loan will be utilised for funding of working capital expenditure and for the specific purpose of plantation development.

The availability of the loan facility is from 29 August 2013 until 6 June 2020 with floating interest rate based on market interest rate.

As at 31 December 2015, BSP's outstanding loan balance was Rp200 billion (full amount).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, BSP diwajibkan memenuhi rasio keuangan, yaitu EBITDA dibandingkan dengan saldo pinjaman, sebesar maksimum 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

iv. Bank Mandiri Syariah

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman SBS adalah sebesar Rp118,94 miliar (nilai penuh).

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah USD 500.000, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal senilai USD8.100.000, persediaan senilai USD300.000, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris SBS).

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk continued)

Based on the bank loan agreement, BSP required to maintain its EBITDA to outstanding loan balance ratio of maximum 5 times.

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

iv. Bank Mandiri Syariah

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabaha and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

On 31 December 2015, SBS's outstanding borrowings balance is Rp118.94 billion (full amount).

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipments and supporting equipments, deposits with total value of USD500,000, claims to PT Nusantara Termal Coal with total value of USD8,100,000, inventory in the amount of USD300,000 and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioner).

Fasilitas pinjaman/ Loan facilities	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Uyah, bagi hasil, marjin/ Ujrah, nisbah, margin	Periode pembayaran/ Annual rate
Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik	Dolar AS/ US Dollar	6,406,705	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	583,722	Bulanan/ Monthly
Musyarakah	Dolar AS/ US Dollar	2,000,000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	0,17% dari pendapatan/ from revenue	Bulanan/ Monthly
Murabahah	Dolar AS/ US Dollar	1,583,255	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	127,647	Bulanan/ Monthly

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**v. PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk.**

Pada tanggal 20 Oktober 2010, BAP, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BNI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp75 miliar (nilai penuh) dan USD15 juta (nilai penuh). Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja BAP.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai suku bunga pasar. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman BAP adalah sebesar Rp39 miliar (nilai penuh).

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BAP diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan termasuk beberapa rasio keuangan seperti:

1. Rasio jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1 kali.
2. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* minimal 100%.
4. Rasio piutang ditambah persediaan terhadap pinjaman bank minimal 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

**v. PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

On 20 October 2010, BAP, a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Based on the credit agreement, BNI provided the Company with a credit loan facility with a maximum limit of Rp75 billion (full amount) and USD15 million (full amount). The proceeds of the loan will be utilised for BAP's working capital purposes.

The availability of the loan facility was up to 19 January 2017 with floating interest rate based on market interest rate. Repayment must be made within one month after each drawdown.

As at 31 December 2015, BAP's outstanding loan balance was Rp39 billion (full amount).

In accordance with the loan facility, BAP is required to comply with certain terms and conditions, including certain financial ratios such as:

1. *Total current assets to current liabilities ratio shall be greater than 1 time.*
2. *Total debt to equity ratio shall not exceed 2 times.*
3. *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") shall be greater than 100%.*
4. *Total receivables and inventory to bank loan shall be greater than 125%.*

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

vi. Bank Muamalat Indonesia

Pada tahun 2009, SBS melakukan akad pembiayaan dengan PT Bank Muamalat Indonesia.

Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk modal kerja operasional. Nisbah bagi hasil untuk pembiayaan ini adalah multi nisbah sesuai dengan proyeksi jadwal angsuran.

Jangka waktu pembayaran pokok adalah setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran. Pelunasan lebih awal tidak mengurangi bagian pendapatan yang menjadi hak bank.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah Rp4 miliar (nilai penuh), tagihan kepada PT Putra Muba Coal dan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non-pengendali SBS).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo kewajiban SBS untuk akad ini adalah sebesar Rp 95,93 miliar (nilai penuh).

b. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

vi. Bank Muamalat Indonesia

In 2009, SBS entered into financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia.

This financing facility will be utilised for funding working capital expenditure. Rate equivalent (nisbah) for profit sharing for this financing is multi nisbah based on projected installment schedule.

The period of principal and profit sharing payment is every month based on installment schedule. Early settlement will not deduct bank's revenue portion.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipments and supporting equipments, deposits with total value of Rp4 billion (full amount), claims to PT Putra Muba Coal and PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioner and share holder of non-controlling interest).

On 31 December 2015, SBS's outstanding borrowings balance is Rp95.93 billion (full amount).

b. Finance lease liabilities

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
PT SAN Finance	62,831	-	<i>PT SAN Finance</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(15,851)</u>	-	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>46,980</u>	-	<i>Non-current portion</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	21,413	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	49,574	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>Later than 5 years</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(8,156)	-	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>62,831</u>	<u>-</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			<i>The present value of finance lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	15,851	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	46,980	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>Later than 5 years</i>
	<u>62,831</u>	<u>-</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

24. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2015 were as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	21,413	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	49,574	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>Later than 5 years</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(8,156)	-	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>62,831</u>	<u>-</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			<i>The present value of finance lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	15,851	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	46,980	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>Later than 5 years</i>
	<u>62,831</u>	<u>-</u>	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company s as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	130,000	0.01%	65	Milawarma (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	609,857,650	26.47%	304,929	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,108,075,150	91.50%	1,054,038	Total shares outstanding
Saham treasuri	196,056,700	8.50%	98,028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	2,304,131,850	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	60,000	0.06%	30	Milawarma (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	675,986,850	29.34%	337,993	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,174,134,350	94.42%	1,087,067	Total shares outstanding
Saham treasuri	129,997,500	5.58%	64,999	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	2,304,131,850	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares in 2015 and 2014 are as follows:

	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/Nominal Amount			Jumlah/ Total	<i>1 January 2014 Acquisition of treasury shares</i>
		Saham biasa/ Ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares		
1 Januari 2014	2,174,134,350	1,152,066	30,486	(1,899,413)	(716,861)	<i>1 January 2014 Acquisition of treasury shares</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	
31 Desember 2014	2,174,134,350	1,152,066	30,486	(1,899,413)	(716,861)	<i>31 December 2014 Acquisition of treasury shares</i>
Pembelian saham treasuri	(66,059,200)	-	-	(402,224)	(402,224)	
31 Desember 2015	2,108,075,150	1,152,066	30,486	(2,301,637)	(1,119,085)	<i>31 December 2015</i>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

31 Desember/December 2015 dan/and 2014

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	32,574	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(2,088)	<i>Share issue costs</i>
	<u>30,486</u>	

Biaya emisi saham di atas merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 lembar saham yang dihitung secara proporsional terhadap total beban emisi saham berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Hal ini berkaitan dengan waran yang dilakukan di tahun 2003 sampai 2005 (lihat Catatan 1).

Share issuance costs above represent expenses for the issue of 31,500,000 new shares, calculated proportionally to total share issue costs based on an agreement between the Company and the Government of Indonesia. This relates to warrants issued from 2003 until 2005 (see Note 1).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Selama tahun 2014, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham.

27. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklarasikan/ <i>Date declared</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Date paid</i>	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Dividend per share (full amount)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dividen akhir 2014	30 Maret/ March 2015	14 Mei /May 2015	335	705,660	<i>Final dividend for 2014</i>
Dividen akhir 2013	27 Maret/ March 2014	16 Mei/ May 2014	462	1,004,380	<i>Final dividend for 2013</i>

26. TREASURY SHARES

At the extraordinary GMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

During 2014, the Company did not purchase additional treasury shares. In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 trillion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amount to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares.

27. DIVIDENDS

Dividends declared during the years ended 31 December 2015 and 2014 were as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 30 Maret 2015 (2014: 27 Maret 2014) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,3 triliun (2014: Rp822 miliar) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2014. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

Pada RUPS tahun 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mengalokasikan laba bersih tahun 2015 dan 2014 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Namun Perusahaan akan menyalurkan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

b. Cadangan atas perubahan nilai wajar asset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

28. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 30 March 2015 (2014: 27 March 2014) approved the transfer of net income 2014 of 1.3 trillion (2014: Rp822 billion) (full amount) to the general reserve. The accumulated profits allocated to the general reserve are disclosed as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

The Company's 2015 and 2014 AGMS did not allocate net income in 2015 and 2014 for the Partnership and Community Development Programme. However, the Company will distribute funds for the Company's Social and Environmental Responsibility, which amount will be adjusted according to the Company's needs and capabilities.

b. Reserve for changes on fair value of available-for-sale financial assets

Changes in the fair value and exchange differences a rising on translation of investments, such as equities, classified as available-for-sale financial assets, are recognised in other comprehensive income, and accumulated in a separate reserve within equity. Amounts are reclassified to profit or loss when the associated assets are sold or impaired.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENJUALAN

Penjualan terdiri dari:

29. REVENUE

Revenue consists of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penjualan batubara			<i>Sales of coal</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	6,169,351	5,909,717	<i>Related parties (see Note 34)</i>
Pihak ketiga	<u>7,336,208</u>	<u>7,090,055</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah penjualan dari penjualan batubara	13,505,559	12,999,772	<i>Total revenue from sale of coal</i>
Penjualan dari aktivitas lainnya			<i>Revenue from other activities</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	-	-	<i>Related parties (see Note 34)</i>
Pihak ketiga	<u>228,068</u>	<u>78,190</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah penjualan dari aktivitas lainnya	<u>228,068</u>	<u>78,190</u>	<i>Total revenue from other activities</i>
Jumlah penjualan	<u>13,733,627</u>	<u>13,077,962</u>	<i>Total revenue</i>
Penjualan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan briket, minyak sawit mentah, inti sawit, dan jasa kesehatan rumah sakit.			<i>Revenue from other activities represents sale of, briquettes, crude palm oil, and kernel and healthcare service.</i>
Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan neto:			<i>Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dragon Energy Corporation	1,863,794	1,642,997	<i>Dragon Energy Corporation</i>
Phoenix Resources Inc.	<u>1,444,382</u>	<u>1,546,417</u>	<i>Phoenix Resources Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>4,256,100</u>	<u>3,978,831</u>	<i>Others (each below 10%)</i>
	<u>7,564,276</u>	<u>7,168,245</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT PLN (Persero)	3,647,242	3,388,110	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Indonesia Power	<u>2,134,193</u>	<u>2,386,268</u>	<i>PT Indonesia Power</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>387,916</u>	<u>135,339</u>	<i>Others (each below 10%)</i>
	<u>6,169,351</u>	<u>5,909,717</u>	

Lihat Catatan 34a untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.

*See Note 34a for details of related party balances
and transactions.*

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

30. EXPENSES BY NATURE

The components of cost of revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Jasa penambangan	3,400,005	3,234,006	<i>Mining services</i>
Jasa angkutan kereta api	2,971,469	2,649,840	<i>Coal railway services</i>
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	796,550	755,405	<i>Royalties to Government (production levy)</i>
Pembelian batubara	629,844	830,377	<i>Coal purchases</i>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	602,238	656,476	<i>Salaries, wages, and employee benefits</i>
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	469,041	482,032	<i>Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment</i>
Perlengkapan dan suku cadang	279,196	109,217	<i>Spare parts and materials used</i>
Penyusutan	133,023	77,459	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	82,568	52,424	<i>Amortisation</i>
Jasa pihak ketiga	135,456	112,907	<i>Third party services</i>
Bahan bakar dan pelumas	117,884	110,378	<i>Fuel oil and lubricants</i>
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	85,157	70,801	<i>Environmental reclamation and mine closure</i>
Pajak bumi dan bangunan	27,077	60,287	<i>Land and building tax</i>
Listrik	13,369	12,628	<i>Electricity</i>
Amortisasi properti pertambangan	13,122	19,330	<i>Mining properties amortisation</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	77,028	37,321	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u>9,833,027</u>	<u>9,270,888</u>	
Kenaikan persediaan batubara dan sawit	(239,124)	(115,192)	<i>Increase in coal, palm and palm oil inventories</i>
Beban pokok penjualan	<u>9,593,903</u>	<u>9,155,696</u>	<i>Cost of revenue</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Pamapersada Nusantara	3,095,036	2,829,000	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>3,396,146</u>	<u>3,454,373</u>	<i>Others (each below 10% of total cost of revenue)</i>
	<u><u>6,491,181</u></u>	<u><u>6,283,373</u></u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,971,469	2,649,840	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>131,252</u>	<u>222,483</u>	<i>Others (each below 10% of total cost of revenue)</i>
	<u><u>3,102,721</u></u>	<u><u>2,872,323</u></u>	
	<u><u>9,593,903</u></u>	<u><u>9,155,696</u></u>	
Beban umum dan administrasi terdiri dari:			<i>General and administrative expenses consist of the following:</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	518,141	563,774	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa pihak ketiga	117,785	82,764	<i>Third party service</i>
Sumbangan	86,517	113,579	<i>Donations</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	54,596	44,566	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Perjalanan dinas	46,963	45,877	<i>Business travel</i>
Penyusutan	22,916	18,825	<i>Depreciation</i>
Pelatihan	14,753	17,750	<i>Training</i>
Bahan bakar dan pelumas	11,591	12,547	<i>Fuel, oil and lubricants</i>
Perlengkapan dan suku cadang	11,286	13,219	<i>Spare parts and materials used</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>146,099</u>	<u>146,626</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u><u>1,030,647</u></u>	<u><u>1,059,527</u></u>	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

30. EXPENSES BY NATURE (continued)

Selling and marketing expenses consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	182,858	160,898	Salaries, wages and employee benefits
Jasa angkutan	137,013	289,148	Transportation
Penyusutan	123,027	59,934	Depreciation
Perlengkapan dan suku cadang	48,807	45,451	Spareparts and materials used
Jasa pihak ketiga	48,433	37,360	Third party services
Sewa kendaraan dan peralatan	38,943	34,720	Rental of vehicles and equipment
Surveyor dan jasa dermaga	33,987	32,496	Surveyor and port services
Bahan bakar dan pelumas	23,561	24,484	Fuel and lubricants
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	56,189	52,135	Others (each below Rp10,000)
	692,818	736,626	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari:

31. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income consists of the following:

	2015	2014	
Penghasilan bunga dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka	263,694	267,647	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Keuntungan dari restrukturisasi pinjaman jangka panjang	9,118	-	Gain from long-term borrowings restructuring
	272,812	267,647	

Beban keuangan terdiri dari:

Finance costs consists of the following:

	2015	2014	
Beban bunga dari pinjaman bank	151,381	48,701	Interest expenses from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	5,944	-	Interest expenses from financial lease liability
	157,325	48,701	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BPI dengan perjanjian No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar USD21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2015 adalah sebesar USD39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai surat dari DJMB.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, harga batubara untuk penjualan ke BPI akan disesuaikan setiap bulannya dengan harga terbaru untuk Desember 2015 sebesar USD22,15 (nilai penuh) per metrik ton.

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp99,6 miliar (nilai penuh) di tahun 2015 (2014: Rp1,7 miliar) (nilai penuh).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative

On 7 December 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 77/K/PM/PTBA-BPI/2011 regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was USD21.1 (full amount) per metric tonne.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources ("DGEMR") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per tonne for 2015 is USD39.39 (full amount).

The Company still applies coal selling price per tonne based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the DGEMR's decision letter between the Company and BPI.

Based on the agreement, the coal price for sales to BPI will be adjusted every month with the latest price as of December 2015 is USD22.15 (full amount) per metric tonne.

Total sales to BPI in 2015 amounted to Rp99.6 billion (2014: Rp1.7 billion) (full amount).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power ("PTIP") dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2013 disepakati sebesar Rp631.241 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 1 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

Perusahaan telah menempatkan jaminan pelaksanaan terkait perjanjian jual beli batubara dengan PTIP melalui bank garansi sejumlah Rp16,8 miliar (nilai penuh).

Jumlah penjualan kepada PTIP sebesar Rp2,13 triliun (nilai penuh) dan Rp2,38 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power ("PTIP") with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Based on the agreement, the selling price for 2013 was Rp631,241 (full amount) per metric tonne.

Based on a meeting for price determination between management and PTIP on 1 October 2015, already agreed that coal price in 2015 are as follows:

Harga/Price (Rp per ton/tonne)
711,986
713,192
713,904
715,488

The Company has placed performance bond regarding the coal sales agreement with PTIP through bank guarantee amounting to Rp16.8 billion (full amount).

Total sales to PTIP in 2015 and 2014 amounted to Rp2.13 trillion (full amount) and Rp2.38 trillion (full amount), respectively.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") for PLTU Bukit Asam with agreement No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA dated at 21 May 2004, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective from 1 January 2004 until 31 December 2013.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PT PLN kembali mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023. Dengan perjanjian No PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No PTBA 96/K/PN/PTBA-PLN/2014.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period	
Januari/January – Maret/March 2015	
April – Juni/June 2015	488,473
Juli/July – September 2015	488,084
Oktober/October – Desember/December 2015	487,854
	487,342

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp367,4 miliar (nilai penuh) pada tahun 2015 (2014: Rp408,4 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Berdasarkan notulen rapat tanggal 21 Maret 2013, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 harga jual per ton disepakati sebesar Rp586.248 (nilai penuh).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

On 14 October 2014, management and PT PLN entered into agreement for coal sale to PLTU Bukit Asam during the period starting from 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No PTBA 96/K/PN/PTBA-PLN/2014.

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

	Harga/Price (Rp per ton/tonne)
Januari/January – Maret/March 2015	488,473
April – Juni/June 2015	488,084
Juli/July – September 2015	487,854
Oktober/October – Desember/December 2015	487,342

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2015 amounted to Rp367.4 billion (full amount) (2014: Rp408.4 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tonnes of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031. Based on the minutes of a meeting dated 21 March 2013, effective from 1 January 2013 until 31 December 2013, the agreed selling price per tonne was Rp586,248 (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di tahun 2015 adalah sebesar Rp432,2 miliar (2014: Rp561,4 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No.136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan (continued)**

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

Harga/Price (Rp per ton/tonne)
688,283
689,489
690,201
691,785

Total sales to PLTU Tarahan in 2015 amounted to Rp432.2 billion (2014: 561.4 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated 28 December 2012, the selling price per tonne for 1 January 2013 until 31 December 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tonnes of coal.

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

Harga/Price (Rp per ton/tonne)
672,670
673,875
674,587
676,172

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia (lanjutan)**

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

Jumlah penjualan kepada PT PLN adalah sebesar Rp2.552,6 miliar (nilai penuh) dan Rp2.040,7 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Phoenix Resource Inc.

Pada 18 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara No 18/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 dan 19/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 dengan Phoenix Resource Inc. untuk menjual batubara sejumlah 4.680.000 ton untuk batubara dengan kalori 5.550 ARB dan 1.080.000 ton untuk batubara dengan kalori 6.400 ARB (nilai penuh) untuk periode Februari 2014 sampai Januari 2017.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, harga batubara untuk masing-masing perjanjian akan disesuaikan setiap bulannya dengan harga terbaru untuk Desember 2015 USD50,55 dan USD57,65 untuk masing-masing perjanjian.

Jumlah penjualan kepada Phoenix Resource Inc. untuk kedua perjanjian tersebut adalah sebesar Rp1,444 triliun (nilai penuh) sepanjang tahun 2015.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia (continued)**

Details of these PLTUs are as follows:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

Total sales to PT PLN in 2015 and 2014 amounted to Rp2,552.6 billion (full amount) and Rp2,040.7 billion (full amount), respectively.

Phoenix Resource Inc.

On 18 February 2014, the Company signed a Coal Sales and Purchase Agreement No 18/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 and 19/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 with Phoenix Resource Inc to sell its coal in the amount of 4,680,000 tonnage for coal with calories 5,550 ARB and 1,080,000 tonnage for coal with calories 6,400 ARB (full amount) for the period of February 2014 up to January 2017.

Based on the agreement, the coal price for each agreement will be adjusted every month with the latest price as of December 2015 are USD50.55 and USD57.65 respectively for each agreement.

Total sales to Phoenix Resource Inc. for both agreements is Rp1.444 trillion (full amount) throughout 2015.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Dragon Energy Corporation

Pada 18 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara No. 20/K/PM/PTBA-DEC/2014 dan 21/K/PM/PTBA-DEC/2014 dengan Dragon Energy Corporation untuk menjual batubara sejumlah 4.680.000 ton untuk batubara dengan kalori 5.550 ARB dan 1.080.000 ton untuk batubara dengan kalori 6.400 ARB (nilai penuh) untuk periode Februari 2014 sampai Januari 2017.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, harga batubara untuk masing-masing perjanjian akan disesuaikan setiap bulannya dengan harga terbaru untuk Desember 2015 USD50,55 dan USD57,65 untuk masing-masing perjanjian.

Jumlah penjualan kepada Dragon Energy Corporation untuk kedua perjanjian tersebut adalah sebesar Rp1,864 triliun (nilai penuh) sepanjang tahun 2015.

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuat batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 tanggal 6 Maret 2014 atas perjanjian No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011, tarif tahun 2015 berubah menjadi Rp428 (2014: Rp412) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari USD0,0127 (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp291,01 (2014: Rp280,16) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp2.812 miliar (nilai penuh) dan Rp2.439,6 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

Dragon Energy Corporation

On 18 February 2014, the Company signed a Coal Sales and Purchase Agreement No 20/K/PM/PTBA-DEC/2014 and 21/K/PM/PTBA-DEC/2014 with Dragon Energy Corporation to sell its coal in the amount of 4,680,000 tonnage for coal with calories 5,500 ARB and 1,080,000 tonnage for coal with calories 6,400 ARB (full amount) for the period of February 2014 to January 2017.

Based on the agreement, the coal price for each agreement will be adjusted every month with the latest price as of December 2014 being USD0.55 and USD57.65 respectively for each agreement.

Total sales to Dragon Energy Corporation for both agreements are Rp1.864 trillion (full amount) through out 2015.

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 dated at 6 March 2014 of agreement No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011, the tariff for 2015 was changed to Rp428 (2014: Rp412) (full amount)/tonne/kilometer consist of USD0.0127 (full amount)/tonne/kilometer and Rp291.01 (2014: Rp280.16) (full amount)/tonne/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2015 and 2014 amounted to Rp2,812 billion (full amount) and Rp2,439.6 billion (full amount), respectively.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara (lanjutan)

Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 atas perjanjian No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011, tarif tahun 2015 berubah menjadi Rp563 (2014: Rp538) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari USD0,0125 (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp427,88 2014: Rp408,88) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp245,5 miliar (nilai penuh) dan Rp210,1 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 Bank Cubic Meter ("BCM") untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD34,36 juta (nilai penuh) dan Rp444,16 miliar (nilai penuh) (termasuk PPN).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Delivery Agreements (continued)

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 of agreement No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011, tariff for 2015 was changed to Rp563 (2014: Rp538) (full amount)/tonne/kilometer consist of USD0,0125 (full amount)/tonne/kilometer and Rp427,88 2014: Rp408,88) (full amount)/tonne/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2015 and 2014 amounted to Rp245.5 billion (full amount) and Rp210.1 billion (full amount), respectively.

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (Package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from 1 July 2008 to 30 June 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 Bank Cubic Meter ("BCM") for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tonnes for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is USD34.36 million (full amount) and Rp444.16 billion (full amount) (including VAT).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)	32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)
c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (lanjutan)	c. Mining Service Agreements (continued)
Jasa Penambangan di Banko Barat (lanjutan)	Mining Service Agreements in Banko Barat (continued)
Berdasarkan addendum III tanggal 11 Oktober 2013, lingkup pekerjaan yang semula meliputi pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di Banko Barat diubah menjadi pekerjaan jasa pemindahan tanah penutup dan sewa alat berat dan <i>dump truck</i> untuk penggalian dan pengangkutan batubara di Banko Barat. Periode pelaksanaan diubah menjadi 1 Juli 2013 hingga 31 Desember 2015 dengan target produksi sebesar 11.500.000 BCM.	<i>Based on addendum III dated 11 October 2013, the scope of work, which previously included top soil stripping and coal mining in Banko Barat was changed to top soil stripping and heavy equipment and dump trucks rent for excavation and transportation of coal in Banko Barat. The contract period was changed to 1 July 2013 until 31 December 2015 with production target of 11,500,000 BCM.</i>
Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp225 miliar (nilai penuh) dan Rp146,7 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.	<i>Realisation of stripping and coal mining expenses in 2015 and 2014 amounted to Rp225 billion (full amount) and Rp146.7 billion (full amount), respectively.</i>
Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), dan Tambang Air Laya (“TAL”) Extention	Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara (“MTBU”), Muara Tiga Besar Selatan (“MTBS”), and Tambang Air Laya (“TAL”) Extention
Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan <i>dump truck</i> pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara (“Pama”) melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).	<i>On 17 November 2011, the Company entered into a agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara (“Pama”) by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period 1 August 2011 to 31 July 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tonnes for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is USD282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)	32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)
c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (lanjutan)	c. <i>Mining Service Agreements</i> (continued)
Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extention (lanjutan)	Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extention (continued)
Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).	Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated 4 April 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to 31 December 2018 with target production of 220.034.971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tonnes for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost is USD388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).
Atas pekerjaan paket 10-200.R.2, Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar 5% dari total biaya pekerjaan (termasuk PPN) atau sebesar USD2,83 juta (nilai penuh) dan Rp31,61 miliar (nilai penuh).	For package 10-200.R.2, Pama was required to submit a performance bond issued by a public bank to the Company amounting to 5% of the total service cost (including VAT) or in the amounts of USD2.83 million (full amount) and Rp31.61 billion (full amount).
Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan <i>dump truck</i> untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).	On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period 1 February 2014 to 31 January 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tonnes for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost is USD293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).
Atas pekerjaan paket 13-025.R.2, Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar Rp50,55 miliar (nilai penuh) dan USD2,92 juta (nilai penuh).	For package 13-025.R.2, Pama was required to submit a performance bond issued by a public bank to the Company in the amounts of Rp50.55 billion (full amount) and USD2.92 million (full amount).
Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp3,12 triliun (nilai penuh) dan Rp2,83 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.	Related stripping and coal mining expenses in 2015 and 2014 amounted to Rp3.12 trillion (full amount) and Rp2.83 trillion (full amount), respectively.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2015, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Sumsel No. PTBA: 017/PJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 atau No. Pemprov Sumsel: 048/SPK/Dispensa/2015 tanggal 24 Maret 2015 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2015 (2014: Rp14,5 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: 010/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 atau No. Pemkab Muara Enim: 570/04/Penda-3/2015 tanggal 2 Maret 2015 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp18 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2015 (2014: Rp16 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 019A/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2015 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"): 979/458/DPPKAD/2015 tanggal 28 April 2015 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2015 (2014: Rp10 miliar) (nilai penuh).

Sumbangan dana peran serta periode sampai dengan 31 Desember 2015 telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk setiap wilayah yaitu Pemerintah Provinsi ("Pemprov") Sumsel, Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan Pemkab Lahat masing-masing sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh), Rp18 miliar (nilai penuh) dan Rp10 miliar (nilai penuh). Sumbangan tersebut dibebankan sebagai biaya umum dan administrasi pada laporan pendapatan konsolidasian sebagai donasi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Payment of Third Party Donations to the Regional Government

On 23 December 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemda Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2015, based on a mutual agreement between the Company and Pemda Sumsel No. PTBA: 017/PJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 or No. Pemprov Sumsel: 048/SPK/Dispensa/2015 dated 24 March 2015 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has paid a contribution of Rp14.5 billion (full amount) for 2015 (2014: Rp14.5 billion) (full amount).

Based on a mutual agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: 010/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 or No. Pemkab Muara Enim: 570/04/Penda-3/2015 dated 2 March 2015 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution of Rp18 billion (full amount) for 2015 (2014: Rp16 billion) (full amount).

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 019A/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2015 or No. Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat"): 979/458/DPPKAD/2015 dated 28 April 2015 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution of Rp10 billion (full amount) for 2015 (2014: Rp10 billion) (full amount).

The contribution funds up to 31 December 2015 have been paid by the Company to each of the Local Governments of Sumsel Province, Pemkab Muara Enim and Pemkab Lahat and amounted to Rp14.5 billion (full amount), Rp18 billion (full amount) and Rp10 billion (full amount). The amounts were charged to general and administration expenses in the consolidated statements of income as donations.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah keluarnya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksplorasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru. PP No. 23 mengatur tentang prosedur-prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh pemerintah.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Grup telah memperoleh IUP untuk sebagian besar area eksplorasi/pengembangan yang dimiliki.

33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issue of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things, that:

- *KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP – the mining license under the Law - by 11 January 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issue will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by 11 July 2009.*

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No.22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the IUP. GR No. 23 provides clarifications on the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of GR No. 23. However, the details of the procedures remain to be specified.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for most of its exploitation/development areas.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 2805/K/30/MEM/2015 dan No. 2901K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2015 dan 2014 adalah 23,4% dan 25,9%. Pada tahun 2015 dan 2014 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah 54% dan 49% dari total penjualan Grup.

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan diyakinkan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2805/K/30/MEM/2015 and No. 2901K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2015 and 2014 is 23.4% and 25.9%. For the year ended 31 December 2015 and 2014, the Group's sales to domestic customers represent 54% and 49% of the total revenue of the Group.

Mine Reclamation and Mine Closure

On 28 February 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Minister Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

Permen ESDM No. 07/2014 states that a Company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP – Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp21,8 miliar (nilai penuh), Rp16,8 miliar (nilai penuh), dan Rp3,3 miliar (nilai penuh). Perusahaan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP – Operasi Produksi Banko Tengah.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

As of 31 December 2015, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP – Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp21.8 billion (full amount), Rp16.8 billion (full amount) and Rp3.3 billion (full amount), respectively. The Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP – Production Operation.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	<u>1,705,189,900</u>
Total	35,241,017,300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menjelaskan mekanisme untuk menentukan *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), sebagai salah satu peraturan pelaksana UU No. 4/2009. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 23 September 2010.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Reclamation and mine closure guarantee for BBK

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	<u>1,705,189,900</u>
Total	35,241,017,300

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP – Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It has been effective since 23 September 2010.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Royalti dan iuran eksplorasi akan dihitung berdasarkan harga jual aktual tertinggi dan IMCBP, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 17/2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi untuk merubah kontrak spot penjualan sampai dengan 22 Maret 2011 dan kontrak penjualan jangka panjang sampai dengan 22 September 2011.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan DJMBP.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs, among other things, the following:

- *the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;*
- *the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not a FOB mother vessel); and*
- *the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever is higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).*

This regulation also requires mining companies to:

- *use Indonesian-flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- *prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- *use surveyors appointed by the DGMCG.*

Royalties and exploitation fees will be calculated based on the higher of the actual sales price and the IMCBP as further explained in Ministerial Regulation No. 17/2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.

On 3 March 2011, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *The coal purchase price by PLN in their operation of coal-fired power plants is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on the coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of the DGMCG.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 24 March 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and
- For the coal sales on a termly basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.

On 26 August 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price deduction. This regulation became effective from the date of its promulgation.

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered into by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/154 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 10/2014

Pada tanggal 4 April 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 10/2014 yang mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara dengan memperhitungkan ekskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah marjin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang sebesar 25% dari total biaya produksi.
- perhitungan iuran produksi/royalti mengikuti harga yang lebih tinggi antara harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang dengan biaya produksi ditambah marjin.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan. Sebelum mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara tersebut, rekomendasi dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara wajib didapatkan, yang salah satu persyaratan di dalamnya adalah menyerahkan surat pernyataan bermaterai mengenai kebenaran dokumen dan kesediaan membayar iuran produksi pada titik jual di FOB Barge/ Vessel sebelum diangkut lintas kabupaten/kota/provinsi/negara.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 10/2014

On 4 April 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 10/2014 which governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.*
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price after calculating for escalation.*
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the amount of 25% from total production costs.*
- calculation of production/royalty contributions follows the higher of the coal pricing for the mine-mouth power plant and the production costs plus margin.*

As at the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the Director General of Mineral and Coal No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated 12 August 2014.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade. Prior to being acknowledged as ET-Batubara, a recommendation from the Director General of Mineral and Coal must be obtained, for which one of the criteria is to submit a statement with stamp duty declaring the truthfulness of the documents and willingness to pay production contribution at sales point at FOB Barge/Vessel before transportation across regencies/municipalities/provinces/countries.

As of 9 September 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara-perkara dalam proses di pengadilan

Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan KP untuk mengeksplorasi daerah Lahat. Pada tahun 2004, otoritas untuk memberikan KP dialihkan pengurusannya oleh Gubernur Sumatera Selatan ke Bupati Lahat pada tahun 2004. Pada tanggal 29 Agustus 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut, PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") Medan. PTTUN menolak upaya hukum banding Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2007, Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan putusan PTTUN Medan, menolak eksepsi tergugat tetapi juga menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 31 Januari 2008, masih terkait dengan kasus di atas, Perusahaan mengajukan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri ("PN") Lahat atas Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") akibat pemberian KP tersebut kepada Perusahaan swasta. Gugatan dilayangkan kepada Bupati Lahat sebagai tergugat I dan beberapa Perusahaan swasta.

Tanggal 12 Agustus 2008, PN Lahat mengeluarkan Putusan Sela, bahwa PN Lahat tidak berwenang mengadili perkara tersebut, dengan Putusan Sela tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi ("PT") Palembang.

Tanggal 16 Desember 2008 PT Palembang mengeluarkan Putusan Sela, menerima banding Perusahaan, membatalkan Putusan Sela PN Lahat serta memerintahkan PN Lahat untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Dengan putusan sela PT Palembang tersebut para tergugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 9 Juli 2009 PN Lahat telah mengirimkan berkas perkara kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan diterima pada tanggal 2 November 2009.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Outstanding court cases still in progress

In 2003, the Company was given an exploitation KP for the Lahat area. In 2004, the authority to grant KPs was transferred by the Governor of South Sumatra to the Lahat Regency Government. On 29 August 2005, through Palembang Administrative Court ("PTUN"), the Company filed a lawsuit against the Lahat Regency Government due to there being several KPs overlapping with other companies. Palembang PTUN refused to process the Company's claim.

On 14 December 2005, the Company filed an appeal with the Medan Administrative High Court ("PTTUN"). PTTUN rejected the Company's appeal.

On 30 June 2006, the Supreme Court received the Company's cassation. On 10 May 2007, the Supreme Court announced the cancellation of the PTTUN's decision, and refused both the exception of the defendant and the Company's cassation.

On 31 January 2008, still in relation to the KP overlapping above, the Company filed a civil suit to the District Court ("PN") Lahat due to onrechtmatige daad from KP overlapping with private Companies. The suit is addressed to Lahat Regency Government as first defendant and several private Companies.

On 12 August 2008, PN Lahat announced its refusal to process the suit, upon which the Company further appealed to the High Court ("PT") in Palembang.

On 16 December 2008, PT Palembang issued a decision letter approving the Company's appeal and ordered PN Lahat to process the suit.

With the PT Palembang decision, the defendant appealed to the Indonesian Supreme Court.

On 9 July 2009, PN Lahat sent the cassation files to the Indonesian Supreme Court and they were received by the Indonesian Supreme Court on 2 November 2009.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Perkara-perkara dalam proses di pengadilan
(lanjutan)**

Tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung RI, telah menerbitkan Putusan Kasasi dengan Amar Putusan Menolak Permohonan Kasasi para tergugat (Bupati Lahat), yang relas pemberitahuannya diterima perusahaan tanggal 1 Desember 2010.

Para tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") Perdata ke Mahkamah Agung RI. Perusahaan telah membuat tanggapan atas PK tersebut pada tanggal 20 Mei 2011 yang diserahkan kepada Mahkamah Agung RI melalui PN Lahat.

Bupati Lahat pada tanggal 20 Juni 2011 mengajukan PK terhadap perkara KP di PTUN Palembang.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan PK Tata Usaha Negara ("TUN") No. 109.KP/PTUN/2011 dalam Amar putusannya menerima PK TUN Bupati Lahat yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 November 2011. Dengan demikian, sehubungan perkara di PTUN Palembang, Perusahaan berada di pihak yang dikalahkan.

Pada tanggal 25 November 2011, Perusahaan mengajukan PK TUN kepada Mahkamah Agung RI melalui PTUN Palembang atas Putusan Kasasi TUN Mahkamah Agung RI No. 326K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007.

Pada tanggal 16 Desember 2011, Ketua PTUN Palembang mengeluarkan Penetapan dimana permohonan PK TUN Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. Tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan mengajukan Kasasi atas Penetapan Ketua PTUN Palembang mengenai permohonan PK TUN.

Pada tanggal 16 April 2012 Perusahaan menerima putusan PK Perdata dari Mahkamah Agung No. 405.KP/PDT/2011 tanggal 10 November 2011 dalam Amar putusannya mengabulkan permohonan PK para tergugat (Bupati Lahat).

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Outstanding court cases still in progress
(continued)**

On 28 January 2010, the Indonesian Supreme Court issued a cassation decision rejecting the petition of the defendants (Lahat Regency Government), for which notice was received by the Company on 1 December 2010.

The defendant filed an appeal for a civil reconsideration ("PK") to the Indonesian Supreme Court. The Company has made a counter-response to the PK on 20 May 2011, which was sent to the Indonesian Supreme Court through PN Lahat.

On 20 June 2011, the Lahat Regency Government filed an appeal for PK of KP case at PTUN Palembang.

On 11 October 2011, the Supreme Court issued a PK Administrative ("TUN") Decision Letter No. 109.KP/PTUN/2011 approving PK TUN from the Lahat Regency Government which was received by the Company on 16 November 2011. Therefore, for the case in PTUN Palembang, the Company was not successful.

On 25 November 2011, the Company filed an appeal of PK TUN to the Indonesian Supreme Court through PTUN Palembang for TUN Decision Letter No. 326K/TUN/2006 dated 10 May 2007 issued by the Indonesia Supreme Court.

On 16 December 2011, the Head of PTUN Palembang issued a decision stating that the Company's appeal could not be accepted. On 11 January 2012, the Company filed a cassation appeal in relation to this decision.

On 16 April 2012, the Company received a verdict from the Supreme Court review No. 405.KP/PDT/2011 dated 10 November 2011 approving the PK petition of the defendants (Lahat Regency Government).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penjualan produk			Sale of goods
- PT PLN (Persero)	3,647,242	3,388,110	PT PLN (Persero) -
- PTIP	2,134,193	2,386,268	PTIP -
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	106,784	47,046	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk -
- PT Semen Padang (Persero)	115,592	71,972	PT Semen Padang (Persero) -
- BPI	159,703	1,246	BPI -
- PT Timah (Persero) Tbk	5,837	15,075	PT Timah (Persero) Tbk -
	6,169,351	5,909,717	
(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)	45%	45%	(as a percentage of total sales)
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,971,469	2,649,840	PT Kereta Api Indonesia - (Persero)
- PT Pertamina (Persero)	153,036	145,642	PT Pertamina (Persero) -
- PT PLN (Persero)	29,672	29,448	PT PLN (Persero) -
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2,983	692	PT Asuransi Jasa Indonesia - (Persero)
	3,157,160	2,825,622	
(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	28%	23%	(as a percentage of total cost of revenue and operating expenses)
Pendapatan keuangan			Finance income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142,055	156,102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)	52%	58%	(as a percentage of total finance income)
Beban keuangan			Finance cost
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,455	24,663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	51%	51%	(as a percentage of total finance cost)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pembayaran iuran dana pensiun			Pension fund contribution payment
DPBA	70,985	66,574	DPBA
(sebagai persentase terhadap jumlah beban gaji)	10%	9%	(as a percentage of total finance cost)
Aset Kas di bank			Assets Cash in bank
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	144,042	-	PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	100,000	-	PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk Syariah
- BNI	57,036	18,510	BNI -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,118	40,423	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,784	7,163	PT Bank Rakyat -
- PT Bank Syariah Mandiri	18	-	Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			PT Bank Syariah Mandiri -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	465,432	104,678	US Dollar
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,160	549,641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Syariah Mandiri	258	-	PT Bank Negara -
Dolar Singapura			Indonesia (Persero) Tbk
- BNI	786	838	PT Bank Syariah Mandiri -
Dolar Australia			Singaporean Dollar
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,330	-	BNI -
	928,964	721,253	Australian Dollar
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Deposito berjangka			
(jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			
Rupiah			Time deposits
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	649,500	282,375	(maturity within three months) Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372,900	542,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	350,000	625,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	147,500	100,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	881,175	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk
	<u>1,519,900</u>	<u>2,430,550</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Piutang usaha			
Rupiah			Trade receivables
- PT PLN	564,194	701,030	Rupiah
- PTIP	292,552	384,613	PT PLN
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	21,413	7,091	PTIP
- PT Semen Padang (Persero)	10,880	22,864	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
- PT Timah (Persero) Tbk	5,837	-	PT Semen Padang (Persero) Tbk
	<u>894,876</u>	<u>1,115,598</u>	PT Timah (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
- BPI	162,575	1,322	BPI
- PT Timah (Persero) Tbk	-	15,257	PT Timah (Persero) Tbk
	<u>162,575</u>	<u>16,579</u>	
Piutang lainnya			
- HBAP	43,127	29,281	Other receivables
			HBAP

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/160 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Rupiah		
- Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	100,000	100,711
- Medium Term Notes Danareksa Tahun 2015	100,000	-
- RDPT PNM Perumnas	107,030	-
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	51,139	-
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	50,932	-
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	35,721	-
- RDPT PNM Properti Syariah	30,000	-
- RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	20,219	-
- RDPT DNRK (Danareksa) BUMN Fund 2013 Infrastruktur 3	7,488	-
- RDPT PNM Pembiayaan Industri Telekomunikasi BUMN 2013	-	51,200
- RDPT DNRK BUMN FUND 2013 - Infrastruktur	-	20,181
	<u>502,529</u>	<u>172,092</u>
Dolar AS		
- Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	<u>121,350</u>	<u>124,400</u>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>4,173,321</u>	<u>4,609,753</u>
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>24%</u>	<u>30%</u>

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

Available for sales financial assets	Rupiah
Obligasi berkelanjutan I -	Rupiah
Danareksa tahap II tahun	
2014 seri A	
Medium Term Notes -	
Danareksa Tahun	
2015	
RDPT PNM Perumnas -	
RDPT I PNM Pembiayaan -	
Mikro BUMN 2015	
RDPT Danareksa BUMN -	
Fund 2015 Properti II	
RDPT Danareksa BUMN -	
Fund 2014 Properti I	
RDPT PNM Properti -	
Syariah	
RDPT Pembiayaan Mikro	
BUMN 2015 Seri II	
RDPT DNRK (Danareksa) -	
BUMN Fund	
2013 Infrastruktur 3	
RDPT PNM Pembiayaan -	
Industri Telekomunikasi	
BUMN 2013	
RDPT DNRK BUMN FUND -	
2013 - Infrastructure	
	US Dollar
Obligasi PT Pertamina -	
(Persero) (USD)	
Total assets associated with related parties	
	(as a percentage of total assets)

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah		
- PT Krakatau Engineering	86,648	56,204
- PT Pertamina (Persero)	18,260	9,907
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15,156	-
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,123	1,667
- PT Sucofindo (Persero)	2,992	-
- PT Nindya Karya (Persero)	1,571	-
- PT Hutama Karya (Persero)	1,196	2,228
- Koperasi Karyawan Batubara	1,139	-
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	10,085
- PT PP Pracetak	-	8,392
- PT Dahana (Persero)	-	2,457
- Lainnya	<u>4,148</u>	<u>140</u>
	<u>136,233</u>	<u>91,080</u>
Dolar AS		
- PT Krakatau Engineering	-	11,111
Beban akrual		
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	461,438	-
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	270,766	224,267
- PT Krakatau Engineering	146,114	121,632
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	<u>12,698</u>	<u>-</u>
	<u>891,016</u>	<u>345,899</u>
Pinjaman bank		
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	700,000
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>39,000</u>	<u>39,000</u>
	<u>739,000</u>	<u>739,000</u>
Dolar AS		
- PT Bank Syariah Mandiri	118,946	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	67,723
Jumlah liabilitas kepada pihak berelasi	<u>1,885,195</u>	<u>1,254,813</u>
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>25%</u>	<u>20%</u>

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Desember/ December 2014		
Liabilities			
Trade payables			
Rupiah			
PT Krakatau Engineering -			
PT Pertamina (Persero) -			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk -			
PT Sucofindo (Persero) -			
PT Nindya Karya (Persero) -			
PT Hutama Karya (Persero) -			
Koperasi Karyawan Batubara -			
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk -			
PT PP Pracetak -			
PT Dahana (Persero) -			
Others -			
	<u>US Dollars</u>		
PT Krakatau Engineering -			
Accrual			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -			
PT Kereta Api Indonesia (Persero) -			
PT Krakatau Engineering -			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk -			
	<u>Bank borrowings</u>		
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -			
	<u>US Dollars</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -			
Total liabilities to related parties			
(as a percentage of total liabilities)			

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2015							
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.93	59,129	2.30	27,996	-	-	0.15	1,755
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.03	384
Jumlah	<u>4.93</u>	<u>59,129</u>	<u>2.30</u>	<u>27,996</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.18</u>	<u>2,139</u>
								Total

Salaries and other short-term
employee benefits
Post-employment benefits

	2014							
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.80	55,981	1.73	20,438	-	-	0.20	2,232
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.02	264
Jumlah	<u>4.80</u>	<u>55,981</u>	<u>1.73</u>	<u>20,438</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.22</u>	<u>2,496</u>
								Total

Salaries and other short-term
employee benefits
Post-employment benefits

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri Syariah	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PLN (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Padang (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian emas/ <i>Gold purchase</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchase</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/164 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. The nature of the relationships (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa survei batubara/ <i>Coal survey service</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
HBAP	Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/165 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26).

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,035,911	1,860,738	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>2,163,510,338</u>	<u>2,174,134,350</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>941</u>	<u>856</u>	<i>Net income per share (full amount)</i>
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.			<i>The Group does not have any dilutive ordinary shares at 31 December 2015 and 2014.</i>

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Aktivitas

Segmen usaha utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year (see Note 26).

36. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/166 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi segment usaha

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Informasi menurut produk penjualan			Information by sales product
Batubara	13,505,560	12,999,772	Coal
Lainnya	<u>228,067</u>	<u>78,190</u>	Others
Total	<u>13,733,627</u>	<u>13,077,962</u>	Total
Beban pokok penjualan			Cost of revenue
Batubara	9,350,105	9,077,240	Coal
Lainnya	<u>243,798</u>	<u>78,456</u>	Others
Total	<u>9,593,903</u>	<u>9,155,696</u>	Total
Beban usaha			Operating expenses
Batubara	1,656,958	1,784,858	Coal
Lainnya	<u>66,507</u>	<u>11,295</u>	Others
Total	<u>1,723,465</u>	<u>1,796,153</u>	Total
Laba/(rugi) usaha			Profit/(loss) from operations
Batubara	2,440,722	2,060,985	Coal
Lainnya	<u>(26,382)</u>	<u>(11,561)</u>	Others
Total	<u>2,414,340</u>	<u>2,049,424</u>	Total
Total asset			Total assets
Batubara	15,165,708	13,361,016	Coal
Lainnya	<u>1,728,335</u>	<u>1,499,595</u>	Others
Total	<u>16,894,043</u>	<u>14,860,611</u>	Total
Informasi menurut lokasi geografis penjualan			Information by sales geographic location
Indonesia	6,918,236	6,482,957	Indonesia
Taiwan	3,308,177	3,222,205	Taiwan
Jepang	1,697,000	1,185,197	Japan
Malaysia	1,095,657	944,973	Malaysia
Singapura	394,804	352,170	Singapore
India	194,055	272,435	India
Thailand	75,269	61,564	Thailand
Cina	35,728	269,509	China
Korea Selatan	14,701	36,625	South Korea
Kamboja	-	250,327	Cambodia
Total	<u>13,733,627</u>	<u>13,077,962</u>	Total

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/167 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities					
					Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets						
31 Desember/December 2015											
Aset keuangan/Financial assets											
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	3,115,337	3,115,337	-	-	-	-					
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,595,580	1,595,580	-	-	-	-					
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	623,879	-	623,879	-	-	-					
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	150,016	150,016	-	-	-	-					
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	43,127	43,127	-	-	-	-					
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	76,195	76,195	-	-	-	-					
Total asset keuangan/ Total financial assets	5,604,134	4,980,255	623,879	-	-	-					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities											
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1,146,089)	-	-	-	(1,146,089)						
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	(1,647,428)	-	-	-	(1,647,428)						
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	(222,025)	-	-	-	(222,025)						
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(1,959,226)	-	-	-	(1,959,226)						
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	(62,831)	-	-	-	(62,831)						
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	(86,857)	-	-	-	(86,857)						
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(5,124,456)	-	-	-	(5,124,456)						

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/168 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
31 Desember/December 2014					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,039,267	4,039,267	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,439,401	1,439,401	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial assets	296,492	-	296,492	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	395	-	-	395	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	237,860	237,860	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	29,281	29,281	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	78,350	78,350	-	-	-
Total asset keuangan/ Total financial assets	6,121,046	5,824,159	296,492	395	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(545,505)	-	-	-	(545,505)
Beban akrual/Accrual	(1,203,765)	-	-	-	(1,203,765)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liabilities	(236,056)	-	-	-	(236,056)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(2,255,416)	-	-	-	(2,255,416)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(36,029)	-	-	-	(36,029)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(4,276,771)	-	-	-	(4,276,771)

38. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKA dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

38. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKA and that PTKA will be able to provide the necessary services.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/169 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Dalam sektor pertambangan, Grup menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Grup tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- kurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketataan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Grup dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Grup.

38. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/170 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp13.795 (2014: Rp12.440), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp9.751 (2014: Rp9.422), Euro ("EUR") 1: Rp15.069 (2014: Rp15.133), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp10.064 (2014: Rp10.218) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 December 2014, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1: Rp13,795 (2014: Rp12,440), Singapore dollar ("SGD") 1: Rp9,751 (2014: Rp9,422), Euro ("EUR") 1: Rp15,069 (2014: Rp15,133), and Australian Dollar ("AUD") 1: Rp10,064 (2014: Rp10,218) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Aset Bank	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)		Assets <i>Cash in bank</i>
			2015		2014	
Pihak ketiga	USD	17,606,153	242,877	USD	18,913,987	235,290
Pihak berelasi	USD	38,843,812	535,850	USD	52,598,036	654,319
	AUD	5,000,925	50,330	AUD	-	-
	SGD	80,599	786	SGD	88,633	838
Deposito berjangka						
Pihak ketiga	USD	1,000,000	13,795	USD	3,500,000	43,540
Piutang usaha, bersih						
Pihak ketiga	USD	33,633,737	462,050	USD	24,306,593	302,374
Pihak berelasi	USD	7,408,900	162,575	USD	1,332,749	16,579
Aset keuangan tersedia untuk dijual	USD	8,796,700	<u>121,350</u>	USD	10,000,000	<u>124,400</u>
			<u>1,589,613</u>			<u>1,377,340</u>
Liabilitas						
Utang usaha						
Pihak ketiga	USD	53,716,657	741,022	USD	8,310,800	103,386
	SGD	35,430	345	EUR	6,696	102
Pihak berelasi	USD	-	-	USD	893,283	11,111
Pinjaman bank						
Pihak ketiga	USD	65,264,656	900,327	USD	97,369,000	1,211,271
Pihak berelasi	USD	8,622,434	118,946	-	-	-
Beban akrual						
Pihak ketiga	USD	13,848,219	<u>191,036</u>	USD	18,611,267	<u>231,524</u>
			<u>1,951,676</u>			<u>1,557,394</u>
Aset moneter dalam mata uang asing bersih			<u>(362,063)</u>			<u>(180,054)</u>
						<i>Net monetary foreign currency assets</i>

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/171 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp36 miliar (2014: Rp18 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklassifikasi akun pada laporan posisi keuangan untuk saldo per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As at 31 December 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would have been Rp36 billion (2014: Rp18 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2015, the Group reclassifies accounts in the statement of financial position for balance as at 31 December 2014 as follows:

	31 Desember/December 2014		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan/(beban) lainnya, bersih/ Other income/(expenses), net	(23,160)	(53,529)	(76,889)
Beban pajak penghasilan - final/ Income tax expense - final	53,529	(53,529)	-
Laporan Arus Kas/Consolidated Statements of Cash Flows			
Pembayaran pajak/Payment for taxes	(996,743)	53,529	(943,214)
Pembayaran pajak final/ Payment for final taxes	53,529	(53,529)	-

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Certain accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2015.

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Grup mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" pada 1 Januari 2015. Revisi standar imbalan kerja memuat perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Standar tersebut juga mewajibkan beban/penghasilan bunga dihitung sebagai hasil dari aset/liabilitas neto manfaat pasti dan tingkat diskonto seperti yang ditentukan di awal tahun. Hal ini berdampak pada penghapusan konsep sebelumnya yang mengakui imbal hasil dari aset program.

41. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENT

The Group has adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" on 1 January 2015. The revised employee benefit standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/172 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang baru tersebut memiliki dampak sebagai berikut atas laporan keuangan:

**41. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)**

The new accounting policies have had the following impact on the financial statements:

1 Januari/January 2014				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	514,242	(3,223)	511,019	Deferred tax assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	112,390	(33,483)	78,907	Short-term portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	1,630,794	20,590	1,651,384	Long-term portion of post-employment benefits obligation
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Saldo laba				Retained earnings
Belum dicadangkan	1,618,512	9,670	1,628,182	Unappropriated
31 Desember/December 2014				
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	227,948	48,588	276,536	Deferred tax assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	104,332	6,877	111,209	Short-term portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	1,458,168	187,475	1,645,643	Long-term portion of post-employment benefits obligation
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Saldo laba				Retained earnings
Belum dicadangkan	1,908,635	(145,764)	1,762,871	Unappropriated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Beban pokok penjualan	(9,056,219)	(99,477)	(9,155,696)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban umum dan administrasi	(951,759)	(107,768)	(1,059,527)	Cost of revenue General and administrative expenses
Beban penjualan dan permasaran				Selling and marketing expenses
Beban pajak penghasilan	(655,512)	105,341	(550,171)	Income tax expenses

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/173 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)** **41. RESTATEMENT ON
THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)**

	31 Desember/December 2014			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laba komprehensif lain Keuntungan aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	133,463	-	133,463	Other comprehensive income <i>Actuarial gain on post-employee benefits obligation</i>
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	(33,366)	-	(33,366)	<i>Related income tax expenses on other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>100,097</u>	<u>-</u>	<u>100,097</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	2,016,171	(155,433)	1,860,738	Profit attributable to: <i>Owners of the parent</i>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada: Pemilik entitas induk	2,120,610	(155,433)	1,965,177	Total comprehensive income attributable to: <i>Owners of the parent</i>
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	927		856	<i>Earnings per share – basic and diluted (full amount)</i>

42. TRANSAKSI NON-KAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

	2015	2014
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Pembentukan aset tetap yang dibiayai melalui utang	1,213,346	268,632
Penambahan aset tetap melalui penggunaan uang muka	64,707	89,598
Penambahan PPN masukan melalui utang	<u>53,943</u>	<u>-</u>
	<u>1,331,996</u>	<u>358,230</u>

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Februari 2016 SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha untuk aset tetap yang telah dimiliki perusahaan dari PT Komatsu Astra Finance dengan jumlah nilai pembiayaan sebesar USD 20,520,667. Tingkat suku bunga fasilitas pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin 3,5% dengan periode pembiayaan selama 60 bulan dari tanggal persetujuan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha.

On 15 February 2016 SBS obtain finance lease facilities for fixed assets owned by SBS from PT Komatsu Astra Finance with total financing facilities of \$ 20,520,667. Interest rate of financing facilities is base rate plus a margin of 3.5% with the period of financing for 60 months from the date of approval of finance lease facilities.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2015 and 2014, which represents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investment in jointly ventured entities under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET				
ASSET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,907,257	3,819,407	3,178,235	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	447,068	299,356	476,151	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,046,419	1,109,313	849,451	<i>Related parties -</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	623,879	296,492	86,995	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Persediaan	1,142,008	938,518	871,829	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	214,630	41,974	124,816	<i>Prepayments and advances</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	151,719	135,255	202,285	<i>Income tax -</i>
- Pajak lain-lain	357,587	91,565	82,815	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lainnya	<u>183,746</u>	<u>254,857</u>	<u>147,528</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>7,074,313</u>	<u>6,986,737</u>	<u>6,020,105</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	1,195,208	898,574	27,874	<i>Other receivables from related parties</i>
Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama	1,280,954	1,135,639	903,203	<i>Investments in subsidiaries and joint ventures</i>
Uang muka	11,775	41,293	111,103	<i>Advances</i>
Aset tetap	4,268,702	3,349,985	2,665,950	<i>Fixed assets</i>
Beban pengembangan tangguhan	793,839	806,236	807,735	<i>Deferred development expenditure</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	-	230,593	-	<i>Income tax -</i>
Aset pajak tangguhan	546,538	476,825	520,755	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>104,430</u>	<u>113,587</u>	<u>152,347</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,201,446</u>	<u>7,052,732</u>	<u>5,188,967</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>15,275,759</u>	<u>14,039,469</u>	<u>11,209,072</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali

As restated *

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
SHORT-TERM LIABILITIES				
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	303,669	350,499	340,843	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	173,132	106,626	22,117	<i>Related parties -</i>
Beban akrual	1,574,492	1,193,136	1,023,309	<i>Accrual</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208,659	225,806	241,591	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	46,267	-	62,509	<i>Income tax -</i>
- Pajak lain-lain	110,351	62,807	127,612	<i>Other taxes -</i>
Pinjaman bank jangka pendek	700,000	700,000	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	459,833	417,880	-	<i>Short-term portion of long-term bank borrowings</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	110,900	89,940	36,319	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	181,333	111,209	78,908	<i>Short-term portion of post-employment benefits obligation</i>
Utang jangka pendek lainnya	40,495	27,590	1,504	<i>Other short-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,909,131</u>	<u>3,285,493</u>	<u>1,934,712</u>	<i>Total short-term liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
LONG-TERM LIABILITIES				
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang				<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
				<i>Long-term portion of post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	136,782	144,389	231,648	
Pinjaman bank jangka panjang	1,873,375	1,645,643	1,651,384	
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>344,875</u>	<u>725,667</u>	<u>-</u>	<i>Long-term bank borrowings</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>6,264,163</u>	<u>5,801,192</u>	<u>3,817,744</u>	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali

As restated *

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	1,152,066	1,152,066	1,152,066	Share capital Authorised 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	30,486	30,486	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2,301,637)	(1,899,413)	(1,899,413)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(11,571)	2,093	(862)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	8,607,269	7,296,758	6,474,993	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,534,983	1,656,287	1,634,058	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	9,011,596	8,238,277	7,391,328	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15,275,759	14,039,469	11,209,072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali

As restated *

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	2014	
Penjualan	12,661,253	11,917,404	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(8,625,648)</u>	<u>(8,216,130)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	4,035,605	3,701,274	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(916,591)	(1,000,294)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(624,743)	(579,159)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih	<u>93,322</u>	<u>(43,013)</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha	2,587,593	2,078,808	Operating profit
Pendapatan keuangan	256,966	264,084	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(102,806)</u>	<u>(25,871)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,741,753	2,317,021	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan – non final	<u>(648,778)</u>	<u>(568,743)</u>	<i>Income tax expense – non final</i>
Laba tahun berjalan	2,092,975	1,748,278	Profit for the year
Laba komprehensif lain			Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(13,664)	2,955	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Keuntungan aktuaria dari liabilitas imbalan pascakerja	<u>(264,145)</u>	<u>133,463</u>	<i>Actuarial gain on post-employment benefits obligation</i>
	<u>(277,809)</u>	<u>136,418</u>	
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	<u>66,036</u>	<u>(33,366)</u>	<i>Related income tax expenses on other comprehensive income</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(211,773)</u>	<u>103,052</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>1,881,202</u>	<u>1,851,330</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12,602,546	12,000,471	Cash receipts from customers
Pembayaran operasional lainnya	96,663	(9,403)	Payments for other operations
Pembayaran royalti	(792,111)	(731,132)	Payments of royalties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,295,013)	(8,575,187)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(821,352)	(902,246)	Payment for taxes
Pembayaran pajak final	(51,393)	(52,817)	Payment for final taxes
Penerimaan bunga	256,966	206,610	Interest receipts
Pembayaran bunga	(99,989)	(16,679)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,896,317	1,919,617	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(657,554)	(693,447)	Purchases for fixed assets
Pembayaran atas beban pengembangan tangguhan	(21,153)	(30,418)	Payments for deferred development expenditure
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(390,500)	(285,207)	Acquisition of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	62,555	87,455	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penambahan investasi kepada entitas anak dan pengendalian bersama	(145,315)	(232,437)	Additional investment in subsidiary and joint ventures
Penerimaan dividen dari entitas anak	-	7,011	Dividend receipt from subsidiary
Pencairan/(penempatan) jaminan pelaksanaan	121,111	(41,124)	Withdrawal/(placement) of performance bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,030,856)	(1,188,167)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham treasuri	(402,224)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(705,660)	(1,004,380)	Payment of dividends to shareholders
Penerimaan pinjaman bank	-	1,870,700	Proceeds from bank borrowings
Pelunasan pinjaman bank	(446,696)	(101,033)	Repayments of bank borrowings
Pinjaman kepada entitas anak dan pengendalian bersama	(296,634)	(870,699)	Loan to subsidiaries and joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,851,215)	(105,412)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(985,753)	626,038	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA/(RUGI) SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	73,603	15,134	EXCHANGE RATE GAIN/(LOSS) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,819,407	3,178,235	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,907,257	3,819,407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR